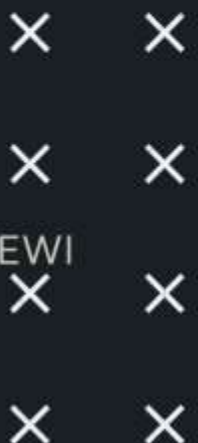




DOKUMEN KURIKULUM MBKM PS AGROTEKNOLOGI



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
TAHUN 2021





DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

UNITRI.KP.21.03.0202.00

Revisi : -
Tanggal : 15 Juli 2021
Disusun oleh : Tim Penyusun Dokumen Kurikulum Program Studi
Agroteknologi
Fakultas Pertanian UNITRI
Dikendalikan oleh : Ketua Program Studi Agroteknologi
Disetujui oleh : Dekan Fakultas Pertanian

FAKULTAS PERTANIAN-UNITRI		Dokumen Kurikulum Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Unitri	Disetujui oleh: Dekan Fakultas Pertanian
Revisi: -	Tanggal: 15 Juli 2021		

JATI DIRI PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

Universitas Tribhuwana Tunggaladewi secara formal berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 113/D/O/2001 tanggal 2 Agustus 2001. Bermula dari penggabungan Sekolah Tinggi Pertanian (1990) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribhuwana yang dikembangkan menjadi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi dengan 12 Program Studi Sarjana/Strata 1. Secara strategis jumlah program studi ini terus dikembangkan hingga pada kurun waktu 2001 - 2005, UNITRI telah menambah 2 program studi S1 dan 1 program studi pascasarjana. Pengembangan Program pendidikan ini dilakukan sebagai langkah strategis mempertahankan daya saing UNITRI dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap program-program studi bidang informatika dan komunikasi serta kesehatan. Saat ini Universitas Tribhuwana Tunggaladewi mengoperasikan 6 Fakultas yang menyelenggarakan 14 program studi sarjana (S1) dan 1 program pascasarjana Magister Manajemen Agroteknologi.

Fakultas Pertanian, sebagai bagian dari UNITRI, memiliki 4 program studi yaitu : Agroteknologi, Arsitektur Lanskap, Teknologi Industri Pertanian yang telah beroperasi sejak tahun 1990 dan Budidaya Pertanian yang resmi beroperasi pada tahun 2001. Fakultas Pertanian UNITRI merupakan fakultas dengan jumlah staf akademik paling dominan. Diperkuat dengan 35 orang staf pengajar tetap dengan kualifikasi kepangkatan Asisten Ahli 14 orang, 10 orang Lektor dan 11 orang Lektor Kepala. Selain itu struktur pengajar masih ditambah dengan 3 orang Guru Besar Universitas Brawijaya yang menjadi dosen pembina. Jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian hingga tahun akademik 2006/2007 adalah 2307, menjadikan Fakultas Pertanian sebagai fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak di UNITRI.

PS Budidaya Pertanian merupakan cikal bakal berdirinya PS Agroteknologi. PS Budidaya Pertanian awal mulanya berdiri pada **tahun 2001** berdasarkan **SK 113/D/O/2001** dan kemudian direvisi dengan **SK 22/D/O/2003** dengan memperoleh status **Terakreditasi "C"** dengan SK Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi, Nomor **019/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008**. Akreditasi ulang PS. Agroteknologi pada tahun 2013 berdasarkan **SK No. 242/SK/BAN-PT/Ak- XVII/ S/ XII/ 2013** dengan status **Akreditasi "A"**. Kekuatan PS Agroteknologi terutama terletak pada keserasian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dengan Institusi (Fakultas dan Universitas), mengikuti trend global yaitu seiring dengan meningkatnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap industri berbasis sumberdaya pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional dan adanya tuntutan keanekaragaman pangan serta jaminan mutu produk pangan, maka perhatian PS Agroteknologi lebih diarahkan kepada isu pengembangan pertanian tepat guna yang lebih baik beserta sistem manajemennya dalam rangka perencanaan dan pengembangan inovasi produk pangan, agar dapat mendukung kualitas produksi pertanian dan memenuhi kebutuhan pangan nasional serta mendukung peningkatan jiwa kewirausahaan. PS Agroteknologi berpeluang sangat besar sebagai pencetak SDM berkualitas dalam kaitannya dengan teknologi industri pertanian, sehingga

aspek/konsentrasi yang ditekankan adalah pemahaman terhadap 1) Perencanaan sistem produksi agroindustri dan 2) Rekayasa dan desain produk pangan.

Pada **operasionalisasi PS Agroteknologi** tersebut meletakkan **pengelolaan yang terukur dalam satuan waktu**. Dalam hal ini digunakan satuan waktu selama 10 (sepuluh) tahun yang terbagi dalam periode lima (5) tahunan. Pengelolaan yang terukur tersebut **dituangkan** dalam **pernyataan visi PS Agroteknologi**. Namun, sejak tahun 2008 atau 5 tahun sejak operasionalisasi awal PS Agroteknologi, mulai digunakan dan disusun **perencanaan periodik** dalam Rencana Strategis Jangka Menengah, yang selanjutnya dikenal dengan **RENSTRA** diukur periodik **tiap 5 tahun**. Hal ini mengikuti dinamika perkembangan kebijakan pengelolaan UNITRI yang berusaha mengukur ketercapaian visi melalui upaya perencanaan yang bersifat strategik, sebagaimana tertuang dalam **SK Rektor Nomor 02/TB.OT-210/I/2008** tentang **Penetapan RENSTRA UNITRI Periode 2008 – 2013**. Berdasarkan hal tersebut, maka semua unit kerja di lingkup UNITRI, salah satunya adalah FP-UNITRI, menyusun RENSTRA masing-masing unit kerja mengacu pada RENSTRA UNITRI dan visi unit kerja yang telah ditetapkan. Untuk itu, unit kerja di lingkup UNITRI menyusun visi yang terukur pencapaiannya melalui RENSTRA.

Pada **tahun 2013**, dilakukan **peninjauan pencapaian visi** seiring dengan **persiapan peninjauan kurikulum Program Studi** di lingkup UNITRI, **sebagai** bagian dari **evaluasi diri** yang merupakan **analisis SWOT terhadap nilai universitas (*university values*) dan visi keilmuan (*scientific vision*) Program Studi**. Pada peninjauan ini, masih dalam koridor waktu 10 tahun dalam pencapaian visi, sehingga tidak dilakukan perubahan dan melanjutkan upaya pencapaian visi sesuai RENSTRA Periode 2008 - 2013 dengan digunakan landasan Permendikbud Nomor 49/Tahun 2014. Namun, seiring dengan **dinamika terbitnya Permenristekdikti Nomor 44/Tahun 2015** sebagai revisi dari Permendikbud Nomor 49/Tahun 2014, **tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)**, maka di lingkup **UNITRI** dilakukan **penyesuaian** terhadap **pelaksanaan kebijakan tersebut**. Penyesuaian tersebut dilakukan seiring dengan agenda Suksesi Rektor dan Dekan di lingkup UNITRI pada tahun 2017. Hal ini menandai komitmen UNITRI untuk mengawal pelaksanaan Permenristekdikti Nomor 44/Tahun 2015 di lingkup pengelolannya. Selain itu, juga dilakukan **peninjauan kurikulum (kembali)** sebagai agenda pertama **peninjauan kebijakan UNITRI**, seiring dengan terbitnya **Pedoman KPT (Kurikulum Perguruan Tinggi)** oleh Kemeristekdikti di **tahun 2016**, yang berkonsekuensi pada peninjauan KPT UNITRI, juga sebagai keberlanjutan wujud komitmen UNITRI terhadap pelaksanaan Permenristekdikti Nomor 44/Tahun 2015.

Kegiatan peninjauan ini dilaksanakan dalam bentuk **rangkaian kegiatan**, yang direncanakan dilaksanakan dalam **kurun waktu 2017 – 2019**, sebagaimana ditetapkan dalam **SK Rektor Nomor 24/TB.OT-210/V/2017** tentang **Peninjauan Tata Kelola, Kurikulum dan Sistem Penjaminan Mutu Internal UNITRI**. Rangkaian kegiatan tersebut, **dimulai** dengan **peninjauan visi**, baik di tingkat universitas sampai dengan unit kerja, termasuk PS. Pada kegiatan peninjauan

visi UNITRI ditetapkan visi UNITRI sejak berdiri sebagai visi UNITRI jangka panjang, yang direncanakan tercapai pada tahun 2037 atau 35 tahun sejak UNITRI definitif operasional di tahun 2002. Pada peninjauan visi universitas tersebut juga disahkan pernyataan dan deskripsi operasional visi UNITRI, sebagaimana SK Rektor Nomor 84/TB.OT-210/XI/2017, yaitu : **“Menjadi Universitas Kerakyatan yang Kompeten dan Berkualitas”**

Pada visi UNITRI tersebut yang menjadi **kata kunci** adalah: **(1) Universitas; (2) Kerakyatan; (3) Kompeten; dan (4) Berkualitas**. Deskripsi operasional Visi UNITRI dikembangkan dari kata kunci tersebut, dan dijabarkan kedalam **3 indikator utama**, yaitu :

1. **Universitas Kerakyatan**, mengandung pengertian bahwa Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk seluruh lapisan masyarakat dengan berwawasan kebangsaan dan melestarikan kearifan nilai nusantara;
2. **Universitas Kerakyatan yang Berkompeten**, mengandung pengertian bahwa Perguruan Tinggi yang senantiasa mengembangkan institusinya sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat berdasarkan dinamika perkembangan standar pendidikan tinggi secara global; dan
3. **Universitas Kerakyatan yang Berkualitas**, mengandung pengertian bahwa Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu dengan senantiasa menyebarluaskan dan mengembangkan IPTEKS berbasis kearifan nasional untuk pemecahan masalah masyarakat

Kata kunci dan indikator utama visi UNITRI tersebut menjadi dasar perumusan visi unit kerja di lingkup UNITRI, termasuk FP dan Program Studi di lingkungannya. Hal ini merupakan wujud keterkaitan pengelolaan di lingkup UNITRI yang berorientasi pada pemenuhan visi UNITRI oleh semua unit kerja di lingkungannya. Selanjutnya, visi diupayakan tercapai secara terukur dengan pemenuhan indikator utama melalui pelaksanaan misi, dan ketercapaian Tujuan dalam Sasaran. Berdasarkan hal tersebut, maka FP-UNITRI merumuskan visinya di tahun 2017, yaitu : **“Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi unggul bidang keilmuan Agroteknologi, agroteknologi, arsitektur lanskap, peternakan, dan teknologi industri pertanian yang bermartabat, kompeten, berkualitas dan berorientasi kerakyatan”**

Visi FP-UNITRI tersebut memiliki keterkaitan deskripsi operasional dengan pernyataan visi UNITRI sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1.1. Deskripsi dan Uraian Kata Kunci Visi UNITRI pada Lingkup FP UNITRI

Kata Kunci Visi UNITRI	Deskripsi & Uraian Kata Kunci Visi UNITRI pada Lingkup FP
Universitas	Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Keilmuan Agroteknologi, Agroteknologi, Arsitektur Lanskap, Peternakan, dan Teknologi Industri Pertanian
Kerakyatan	Berorientasi Kerakyatan
Kompeten	Bermartabat, Kompeten

Kualitas	Unggul, Berkualitas
----------	---------------------

Pernyataan visi UNITRI dan rumusan visi FP-UNITRI tersebut menjadi salah satu dasar kajian dalam tahapan perumusan visi PS Agroteknologi.

1.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Berdasarkan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas, disusun rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Agroteknologi yaitu :

a. Visi Program Studi Agroteknologi adalah :

Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi unggul dan berorientasi kerakyatan, bermartabat, berkualitas dan kompeten di bidang teknologi produksi tanaman berdasarkan prinsip pertanian berlanjut.

Visi PS Agroteknologi tersebut dideskripsikan dalam **batasan istilah**, sebagai upaya penjabaran kedalam indikator nantinya, sebagaimana terdapat pada dokumen Profil PS Agroteknologi, yaitu :

1. Kata **“Menjadi”**, bermakna bahwa PS Agroteknologi berada dalam tahap “menuju ke” atau tahap “perjalanan” yang menggambarkan proses berkelanjutan
2. Frasa **“Penyelenggara Pendidikan Tinggi Unggul”**, adalah kesatuan kegiatan pengelolaan pendidikan tinggi yang fokus dalam mengimplementasikan dan mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk khasanah ilmu pengetahuan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat sebagai upaya integratif untuk pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI)
3. Frasa **“Berorientasi Kerakyatan”**, adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk seluruh lapisan masyarakat dengan berwawasan kebangsaan dan melestarikan kearifan nilai nusantara dengan berorientasi pada pengembangan potensi dan kearifan lokal.
4. Frasa **“Bermartabat, Berkualitas dan Kompeten”**, didefinisikan sebagai Perguruan Tinggi penyelenggara pendidikan tinggi yang mengikuti tatanan dan norma akademik dalam mengembangkan keunggulan kompetitif dan komparatif serta kompetensi keilmuan
5. Frasa **“Bidang Teknologi Produksi Tanaman berdasarkan Prinsip Pertanian Berlanjut”**, adalah pilar kompetensi teknologi produksi tanaman, meliputi penguasaan ilmu-ilmu dasar, teknologi di bidang agronomi, proteksi tanaman, karakteristik lahan dan ilmu wilayah, dan dasar-dasar ilmu sosial ekonomi pertanian

Indikator utama visi PS Agroteknologi, yaitu:

1. Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi bermartabat dan unggul dalam kualitas di bidang teknologi produksi tanaman berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan yang berorientasi kerakyatan; dan
2. Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi bermartabat dan unggul dalam kompetensi keilmuan di bidang teknologi produksi tanaman berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan yang berorientasi kerakyatan

Indikator utama tersebut kemudian dijabarkan sebagai **indikator visi** yang harus dicapai dalam 2 (dua) periode RENSTRA FP UNITRI atau 10 tahun, yaitu direncanakan dicapai pada tahun 2027, yaitu :

- Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi bermartabat bagi seluruh lapisan masyarakat dengan berwawasan kebangsaan dan melestarikan kearifan nilai nusantara di bidang teknologi produksi tanaman berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif pada pengembangan potensi dan kearifan local
 - Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi bermartabat bagi seluruh lapisan masyarakat dengan berwawasan kebangsaan dan melestarikan kearifan nilai nusantaraberorientasi pada dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan di bidang teknologi produksi tanaman berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan
- b. Misi program studi Agroteknologi yaitu :
1. Melaksanakan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten, bermoral, tangguh, kreatif dan inovatif, serta mandiri di bidang teknologi produksi tanaman yang berbasis sumberdaya lokal, berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan;
 2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi yang menunjang produksi tanaman pangan, hortikultura, maupun perkebunan dalam sistem pertanian berkelanjutan; dan
 3. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK di bidang teknologi produksi pertanian yang berkelanjutan dan berbasis sumberdaya lokal.

Misi tersebut merupakan penjabaran upaya terukur pencapaian indikator visi PS Agroteknologi, yang bisa dilihat keterkaitannya pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Penjabaran Indikator Visi dalam Pelaksanaan Misi PS Agroteknologi FP UNITRI

Indikator Visi	Misi
<ul style="list-style-type: none">• Penyelenggara Pendidikan Tinggi Unggul• Berorientasi Kerakyatan• Bermartabat, Berkualitas dan Kompeten• Bidang Teknologi Produksi Tanaman berdasarkan Prinsip Pertanian Berlanjut	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten, bermoral, tangguh, kreatif dan inovatif, serta mandiri di bidang teknologi produksi tanaman yang berbasis sumberdaya lokal, berdasarkan prinsip pertanian berlanjut;2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi yang menunjang produksi tanaman pangan, hortikultura, maupun perkebunan dalam sistem pertanian berlanjut; dan3. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK di bidang teknologi produksi pertanian yang berlanjut dan berbasis sumberdaya lokal.

c. Tujuan program studi Agroteknologi :

1. Menghasilkan sarjana pertanian unggul, bermoral, tangguh, kreatif dan inovatif, serta mandiri dalam mengelola sumberdaya alam dan produksi tanaman sehingga mendapat hasil yang optimal dan berkesinambungan;
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjang optimalisasi budidaya pertanian dalam sistem pertanian berlanjut dan terintegrasi dengan pendidikan; dan
3. Menyebarkan IPTEK bagi masyarakat di bidang produksi tanaman berbasis sumberdaya lokal yang berlanjut

Ketercapaian Tujuan PS Agroteknologi-UNITRI tersebut dinyatakan sebagai **Sasaran** PS Agroteknologi yang selanjutnya dijabarkan sebagai Indikator Kerja Utama (IKU). IKU tersebut kemudian dinyatakan dan diukur secara kuantitatif maupun kualitatif sebagai tonggak capaian visi yang harus dicapai dan bahkan dilampaui. Upaya untuk mencapai dan bahkan melampaui tonggak capaian visi tersebut dilakukan dengan menggunakan **Strategi Pencapaian Sasaran PS Agroteknologi**.

1.2 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Sasaran PS Agroteknologi ditetapkan setiap 5 tahun sekali sebagai IKU yang menyatakan tonggak capaian dalam RENSTRA FP UNITRI.

Sasaran PS Agroteknologi sebagai berikut:

Sasaran strategis tujuan 1

Menghasilkan sarjana pertanian unggul, bermoral, tangguh, kreatif dan inovatif, serta mandiri dalam mengelola sumberdaya alam dan produksi tanaman sehingga mendapat hasil yang optimal dan berkesinambungan Sasaran strategisnya adalah:

1. Peningkatan persentase lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja
2. Mempertahankan status akreditasi Program studi dengan peringkat A
3. Monitoring dan evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan PBM
4. Pembinaan mahasiswa "BERDIKARI"
5. Peningkatan AEE (Angka Efisiensi Edukasi)
6. Pengembangan Kewirausahaan (PPK)
7. Revitalisasi organisasi IKABHUWANA sebagai media informasi dan komunikasi alumni
8. Peningkatan sarana prasarana penunjang suasana akademik
9. Pemerataan kesempatan belajar di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Sasaran strategis tujuan 2

Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjang optimalisasi budidaya pertanian dalam sistem pertanian berlanjut dan terintegrasi dengan pendidikan

Sasaran strategisnya adalah:

1. Publikasi di jurnal internasional bereputasi minimal sebanyak 2 makalah per tahun
2. Partisipasi dalam seminar internasional sebanyak 1 makalah per tahun.
3. Partisipasi dalam seminar nasional sebanyak 1 makalah per dosen per tahun.
4. Produk teknologi (HKI) sebanyak 1 buah per dosen per tahun
5. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian sebanyak minimal 15 mahasiswa per tahun

Sasaran strategis tujuan 3

Menyebarkan IPTEK bagi masyarakat di bidang produksi tanaman berbasis sumber daya lokal yang berlanjut

Sasaran strategisnya adalah:

1. Peningkatan angka partisipasi dalam pemberdayaan usaha kecil dan menengah bidang budidaya tanaman, media tanam dan perlindungan tanaman berbasis sumber daya lokal yang berlanjut
2. Peningkatan angka partisipasi dalam pemecahan masalah masyarakat di bidang budidaya tanaman, media tanam dan perlindungan tanaman berbasis sumber daya lokal yang berlanjut melalui bantuan teknis ataupun edukatif

1.3 Profil Lulusan, Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran

Program Studi Agroteknologi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berfokus pada bidang pengelolaan tanah dan produksi tanaman menggunakan prinsip berlanjut, berwawasan lingkungan, berbasis sumber daya lokal. Mahasiswa akan dibekali dengan ilmu dan teknologi yang berkaitan dengan :

- a. Tanaman (biologi pertanian, fisiologi tanaman, biokimia tanaman, genetika dan seleksi, fisiologi, analisis pertumbuhan tanaman).

- b. Lahan dan media tanam (dasar ilmu tanah, evaluasi lahan dan potensi produksi, perencanaan pembangunan wilayah).
- c. Rekayasa teknologi (budidaya tanaman pangan, budidaya tanaman perkebunan dan industri, pemuliaan tanaman, dasar hortikultura, pengelolaan air dan pertumbuhan tanaman, bioteknologi, pupuk dan pemupukan, teknologi benih, mekanisasi pertanian, pengelolaan limbah agroindustri, penanganan dan rekayasa produksi hasil pertanian dan perkebunan, konservasi dan pemeliharaan tanah)
- d. sistem pertanian terpadu.
- e. Sistem pertanian berkelanjutan.
- f. Lingkungan (pengelolaan lingkungan, ekologi umum, klimatologi, ekofisiologi tanaman, dasar agronomi, ilmu gulma, perlindungan tanaman, sosiologi pedesaan, pengantar ilmu pertanian).
- g. Ekonomi (ekonomi pertanian).
- h. Pengembangan kepribadian (etika profesi).
- i. Manajemen (manajemen usatani tanaman pangan, manajemen SDM, manajemen perkebunan, koperasi, pengantar Agroteknologi).
- j. Kewirausahaan
- k. Teknologi informasi dan komunikasi (sistem informasi geografi, dasar teknologi, penyuluhan, dan komunikasi pertanian, komputer dan internet).

1.4 Kompetensi Lulusan Program Studi Agroteknologi

Mahasiswa lulusan program studi Agroteknologi akan dibekali dengan beberapa pengetahuan, keterampilan, etika profesi dan kemampuan untuk diterapkan di dunia pertanian, antara lain:

1. Menerapkan teknologi produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan yang berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan untuk meningkatkan produktivitas.
2. Menerapkan teknologi pupuk organik, biochar, pestisida organik dari sumberdaya lokal dengan teknologi tepat guna untuk mengatasi permasalahan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan serta keberlanjutan sistem produksi tanaman.
3. Mengelola usaha di bidang pertanian secara mandiri dan bertanggungjawab.
4. Mengeksplorasi realita isu-isu aktual seputar sistem pertanian yang berkelanjutan.
5. Menguasai penggunaan instrumentasi pertanian.
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi memiliki profil sebagai berikut:

KELOMPOK KOMPETENSI	NO	RUMUSAN KOMPETENSI
Pelaku usaha/ bekerja di bidang pertanian	1	Mampu merencanakan, merancang, menerapkan, dan mensosialisasi IPTEKS di bidang teknologi budidaya tanaman (dari praproduksi, produksi hingga pasca produksi) berdasarkan prinsip pertanian berlanjut, baik secara modern maupun yang mengangkat kearifan lokal.
	2	Mampu berkomunikasi secara efektif dan bekerjasama dalam tim yang bersifat multidisiplin
	3	Mampu mengembangkan potensi dalam bidang kerja
Manajer lapangan usaha budidaya pertanian	1	Mampu merencanakan dan merancang sistem produksi tanaman secara efektif dan produktif.
	2	Mampu melaksanakan perencanaan sistem produksi tanaman secara tepat sesuai kaidah pertanian berkelanjutan.
	3	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi system produksi tanaman secara efektif dan produktif
	4	Mampu menangani pasca panen hasil pertanian
	5	Mampu mengaktualisasikan potensi diri untuk berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim yang bersifat multidisiplin
	6	Mampu mengelola SDA dan memahami kebijakan serta manajemen tata ruang kawasan
Pengusaha	1	Keberanian memulai, melaksanakan dan mengembangkan usaha inovatif bidang produksi tanaman dalam pertanian berkelanjutan.
	2	Mampu menjalin kerjasama (bernegosiasi dan berkomunikasi) secara efektif.
	3	Kemampuan menerapkan etika bisnis pertanian yang berwawasan lingkungan.
Peneliti	1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan merumuskan masalah secara tepat mengenai sistem budidaya pertanian yang berkelanjutan.
	2	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian serta menginterpretasikan data secara professional
	3	Mampu merekomendasi penyelesaian masalah secara tepat dalam sistem budidaya pertanian yang berkelanjutan.
Pendidik /Akademisi	1	Mampu belajar sepanjang hayat.
	2	Mampu berfikir analitis dan sintesis dengan memperhitungkan dampak penyelesaian masalah di lingkup global dalam berkehidupan bermasyarakat.

1.5 Kekhasan Lulusan Program Studi Agroteknologi

Mahasiswa lulusan program studi Agroteknologi Universitas Tribhuwana Tungadewi adalah menyediakan mahasiswa yang mempunyai Kemampuan mengelola biomasa menjadi pupuk organik, pestisida organik, dan biochar dari sumberdaya lokal dengan teknologi tepat guna untuk mengatasi permasalahan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan serta keberlanjutan sistem produksi tanaman. Lulusan Program Studi Agroteknologi dibekalkan dengan

kemampuan berkomunikasi, penguasaan teknologi informasi, integritas tinggi, beretika dan bermoral, berdedikasi, daya tahan dan daya juang tinggi, keterandalan dan kejujuran tinggi, kemampuan belajar sepanjang hayat, kemampuan bekerjasama, hubungan sosial, manajerial. Dengan kemampuan diatas diharapkan peserta didik dapat menjadi pegawai/pemimpin di bidang pertanian, manajer lapangan usaha budidaya pertanian, pelaku usaha, akademisi. Untuk itu ruang lingkup pasar kerja yang dapat di akses adalah (1) perusahaan multinasional dibidang pertanian, BUMN, PNS, Swasta, Perbankan, biofarmasi, LSM, Marketing & promotion agen dan dosen.

1.6 Capaian Pembelajaran Program Studi Agroteknologi

Berdasarkan pada profil lulusan, sarjana program studi Agroteknologi mempunyai standar *Learning outcome* sarjana Agroteknologi, merupakan kualifikasi yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan standar nasional yang telah disepakati oleh Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) pada tanggal 7 Desember 2009, dan direvisi dalam pertemuan FKPTPI pada 28-29 Oktober 2010 dan dibahas keterkaitan dan keselarasan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia, No 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam pertemuan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) pada tanggal 29 Mei 2012, Peragi, 13-14 November 2014 di Solo dan tanggal 3-4 September 2015 di UNPAD termasuk Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi. Standar Learning outcome tersebut diringkas dalam ***Learning outcome***. **Capaian** pembelajaran di PS Agroteknologi adalah **Sarjana Pertanian yang unggul dan menguasai Teknologi Produksi (dalam lingkup pra- dan proses produksi) tanaman (pangan dan perkebunan)**

Referensi Berbagai Profil pada Perguruan Tinggi

A. Department of Plant Production & Technology, Nigde University

1. Have basic knowledge and culture in crop production,
2. Development of scientific consideration,
3. Direct for research and investigation,
4. Use of approach to identifying problems and solutions in the relevant field,
5. To plan the whole process from production to consumption,
6. Orient to follow and implement new technologies.

B. Department of Agroicultural Production, Thammasat University

1. Understanding in the agricultural processes and technologies necessary for agricultural product with the fullest use of natural resources available and the best environmental management
2. Selecting appropriate technologies for efficiency and productivity
3. Promoting agricultural activities through both government and private sector for the rural community development

4. Developing carrier in agribusiness or other occupations in effective agricultural technologies
- C. Cumpulsary Courses: Major Field of Plant Production Technology at Department of Agroculural Technology, Thammasat University
1. Principle of plant production
 2. General Soil Science
 3. Plant Protection
 4. Sustainable agriculture
 5. Principle of plant propagation
 6. Physiology of crop production
 7. Agricultural meteorology and irrigation
 8. Soil management for crop production
 9. Principles and technique in plant breeding
 10. Seed production and technology
 11. Applied technology for plant propagation

Sikap PS Agroteknologi

- 1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama moral dan etika
- 3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4 Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab kepada Negara dan Bangsa;
- 5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta dapat atau temuan orisinil orang lain
- 6 Mampu berkerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7 Mentaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8 Mengaktualisasi nilai, norma dan etika akademik
- 9 Menerapkan sikap bertanggungjawab atas perkerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;
- 10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

Penguasaan Pengetahuan

- 1 Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi produksi budidaya tanaman yang efektif (dari praproduksi, produksi, panen hingga pasca panen) dalam sistem pertanian berkelanjutan untuk mendukung perancangan, pengelolaan, dan penetapan bisnis pertanian serta mampu

menyelesaikan masalah pertanian berkelanjutan yang berbasis ilmu dengan metode penelitian yang benar dan tepat guna;

- 2 Menguasai ilmu pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi dan manajemen sumberdaya alam dan manusia sehingga mampu mengimplementasikan dalam dunia kerja.

Keterampilan Umum

- 1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan spesifik, di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
- 2 Mampu mengaktualisasikan kinerja mandiri, bermutu, dan bisa terukur;
- 3 Mampu mengkaji penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi produksi dan budidaya tanaman yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora
- 4 Mampu menyusun hasil kajian tersebut dalam bentuk kertas kerja, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5 Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
- 6 Mampu membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerjasama didalam maupun diluar lembaganya;
- 7 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 8 Mampu melaksanakan evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan
- 9 Mampu mengimplikasi proses pembelajaran secara mandiri dan bertanggungjawab;
- 10 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus

- 1 Mampu menerapkan teknologi produksi budidaya tanaman yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi pada penguasaan ilmu dasar agronomi, pemuliaan tanaman, perlindungan tanaman, ilmu tanah, dan sosial ekonomi pertanian yang sesuai dengan GAP (*Good Agricultural Practices*)
- 2 Mampu mengidentifikasi, menganalisis, merumuskan dan mencari solusi pemecahan masalah dan teknologi produksi budaya tanaman dalam sistem pertanian berkelanjutan
- 3 Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi teknologi produksi budidaya tanaman yang efektif,

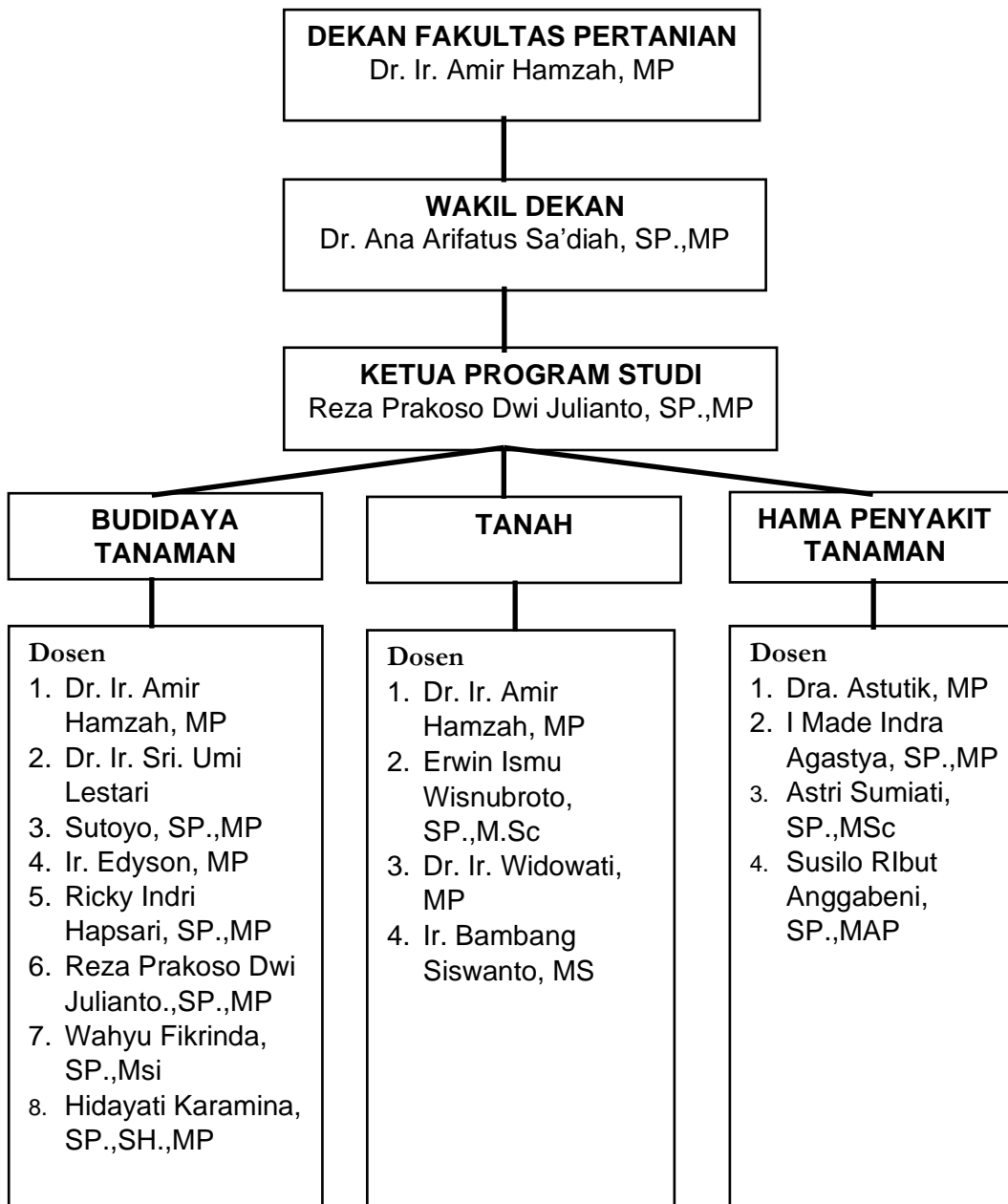
- 4 Mampu mengaktualisasikan potensi diri untuk berkerjasama dalam tim yang multidisiplin serta mampu bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja
- 5 Mampu mengimplementasikan dan mengembangkan usaha inovatif bidang teknologi produksi budidaya tanaman dalam sistem pertanian berkelanjutan
- 6 Mampu melakukan komunikasi serta menjalin dan membina kerjasama secara efektif.

Penguasaan Pengetahuan lulusan PS Agroteknologi, yaitu:

1. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi produksi budidaya tanaman yang efektif (dari praproduksi, produksi, panen hingga pasca panen) dalam sistem pertanian berkelanjutan untuk mendukung perancangan, pengelolaan, dan penetapan bisnis pertanian serta mampu menyelesaikan masalah pertanian berkelanjutan yang berbasis ilmu dengan metode penelitian yang benar dan tepat guna
2. Menguasai ilmu pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi dan manajemen sumberdaya alam dan manusia sehingga mampu mengimplementasikan dalam dunia kerja
3. Menguasai teknologi produksi tanaman di lahan kering dengan pemanfaatan sumber daya lokal

ORGANISASI PENDIDIKAN

2.1 Struktur Organisasi



2.2 Kualifikasi Dosen

No	Nama Dosen Tetap	NIDN	Pendidikan S1, S2, S3	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1.	Prof. Dr. Ir.Widowati, MP	0024086506	S1 : Univ. Brawijaya S2 : Univ. Brawijaya S3: Univ. Brawijaya	S1 : Ilmu Tanah S2 : Ilmu Tanaman S3: Ilmu Pertanian
2.	Dr. Ir. Amir Hamzah, MP	0027056718	S1 : Univ. Darussalam S2 : Univ. Brawijaya S3 : Univ. Brawijaya	S1 : Budidaya Tanaman S2 : Ilmu Pertanian S3 : Ilmu Pertanian
3.	Dra. Astutik, MP	0715066301	S1 : Univ. Gadjah Mada S2 :Univ.Brawijaya	S1 : Biologi Lingkungan S2 : Ilmu Tanaman
3.	Ir. Edyson Indawan, MP	0016026301	S1 : Univ.Palembang S2 : Univ. Brawijaya	S1 : Budidaya Pertanian S2 : Ilmu Tanaman
5	Ricky Indri Hapsari, SP.,MP	0705028201	S1 : Univ. Brawijaya S2 : Univ. Brawijaya	S1 : Agronomi S2 : Ilmu Tanaman
6	Sutoyo, SP.,MP	0002076012	S1 : UNITRI S2 : Univ. Brawijaya	S1 : Budidaya Pertanian S2 : Ilmu Tanaman
7	Dr. Ir. Sri UmiLestari, MP	0622035801	S1: IPB S2: Univ. Gadjah Mada S3: Univ. Brawijaya	S1 : Ilmu Tanah S2 : Agronomi S3: Ilmu Pertanian
8	Erwin Ismu Wisnubroto, SP.,M.Phil	0721018401	S1 : Univ. Brawijaya S2 : Massey University	S1 : Ilmu Tanah S2 : Soil Science
9	Hidayati Karamina, SP.,MP	0704019101	S1 : Univ.Brawijaya S2 : Univ.Brawijaya	S1 : Sbr Daya Lingkungan (Agroekoteknologi) S2 : Ilmu Tanaman
10	I Made Indra Agastya, SP.,MP	0701078903	S1 : Univ. Mataram S2 : Univ.Brawijaya	S1 : Hama &Penyakit Tan. S2 : Ilmu Tanaman
11	Wahyu Fikrinda, SP.,MSi	0711018901	S1 : IPB S2 : IPB	S1 : AgronomiHortikultura S2 : Agronomi Hortikultura
12	Reza Prakoso Dwi Julianto, SP.,MP	0717079001	S1 : Univ. Brawijaya S2 : Univ. Brawijaya	S1 : Pemuliaan Tanaman (Agroekoteknologi) S2 : Ilmu Tanaman

13	Astri Sumiati, SP.,MSc	0718108901	S1 : Univ. Brawijaya S2 : National Chiayi Univ.	S1 : Hama &Penyakit Tan. S2 : Bioagricultural science
14	Ir. Bambang Siswanto, MS	8896710016	S1 : Univ. Brawijaya S2 : IPB	S1 : Tek. Pertanian II.Tanah S2 : Evaluasi Lahan II.tanah
15	Susilo Ribut Anggabeni, SP.,MAP	0718108901	S1 : UNITRI S2 : UNITRI	S1 : Budidaya Tanaman S2 : Ekonomi Pertanian

ETIKA AKADEMIK DAN TATA TERTIB

A. Etika Akademik

Masyarakat akademik dicirikan salah satunya oleh keterikatan terhadap ETIKA AKADEMIK yang berlaku secara universal, seperti kejujuran, keterbukaan, obyektivitas dan kemauan untuk belajar dan berkembang serta saling menghormati dan tidak berlaku diskriminatif.

Masyarakat kampus merupakan salah satu bagian penting dari Masyarakat Akademis. Oleh sebab itu seluruh komponen civitas akademika semestinya memahami dengan benar dan merasa terikat dengan etika akademik tersebut. Keterikatan dengan etika akademik harus tercermin dalam setiap aspek kegiatan akademik seperti, perkuliahan, penelitian, penulisan dan publikasi, penggunaan gelar akademis dan sebagainya. Dengan demikian perlu untuk menjelaskan bagaimana Etika Akademik tersebut diterapkan secara spesifik dalam berbagai kegiatan akademik maupun kegiatan kampus lainnya. Yang termasuk dalam kategori **tindakan tidak etis**, meliputi :

- a. **Plagiarisme** : Mengambil gagasan/pendapat/hasil temuan orang lain, baik sebagian atau seluruhnya tanpa seijin atau tanpa menyebutkan sumber acuannya secara jujur. Tentang praktik plagiarisme dalam konteks akademik, diatur secara terpisah dalam dokumen tersendiri
- b. **Pemalsuan** : Mengganti atau meniru sesuatu dengan maksud memperoleh pengakuan sebagai sesuatu yang asli, seperti, pemalsuan nilai, tanda tangan presensi, gelar akademis, stempel dan dokumen-dokumen akademis maupun non akademis, serta memberikan keterangan atau kesaksian palsu.
- c. **Kecurangan dalam Ujian (Cheating)** : Mencontoh hasil kerja milik peserta ujian lain untuk memperoleh keuntungan tertentu dan menggunakan alat bantu yang tidak diperkenankan dalam ujian.
- d. **Tindakan Diskriminatif** : Membedakan perlakuan terhadap seseorang yang berkepentingan dalam kegiatan akademik yang didasarkan pada pertimbangan gender, agama, suku, ras, status social dan fisik seseorang sehingga menimbulkan kerugian pada orang tersebut.
- e. **Tindakan Suap-Menyuap** : Memberikan ataupun menerima imbalan uang, barang, atau bentuk lain yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan tertentu secara tidak sah baik bagi penerima maupun pemberi.
- f. **Lainnya** : Tindakan-tindakan lain yang merendahkan martabat masyarakat akademik, misalnya : mengkonsumsi narkoba, miras, melakukan tindakan kekerasan fisik dan psikologis, melakukan tindakan asusila dan sejenisnya.

Sanksi Pelanggaran Etika Akademik

Kepada semua komponen civitas akademika yang terbukti melanggar etika akademik akan dikenakan sanksi :

- a. Pelaku Cheating, digugurkan semua mata kuliah yang sedang ditempuh pada semester tersebut.
- b. Pelaku Plagiarisme, Pemalsuan dan Suap, seberat-beratnya dikeluarkan dari Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- c. Pelaku Tindakan Diskriminatif, dikenakan sanksi administrative berupa peringatan lisan, peringatan tertulis, skorsing atau dikeluarkan dari Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- d. Pelaku merendahkan martabat masyarakat akademik dikeluarkan dari Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- e. Pelaku tindakan kriminal yang telah terbukti secara hukum dikeluarkan dari Universitas Tribhuwana Tungadewi.

- f. Bagi mahasiswa yang terlambat Registrasi Akademik dengan alasan apapun dikenakan sanksi Denda Progresif yang ditetapkan oleh BAAK Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- g. Pihak berwajib dapat melakukan penuntutan hukum pada pelaku pelanggaran Etika Akademik yang mengandung Unsur Pidana.

Dalam hal penegakannya ETIKA AKADEMIK, ditunjuk lembaga yang berkompeten untuk menegakkan dan menetapkan sanksi atas pelanggaran ETIKA AKADEMIK. Sebagai berikut :

1. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)
2. Senat Fakultas
3. Badan Penjaminan Mutu dan,
4. Senat Universitas

B. Tata - Tertib

Di Ruang Administrasi/Kantor

Bagi mahasiswa diwajibkan untuk :

- a. Berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai kaos oblong dan/ atau sandal)
- b. Membawa KTM yang berlaku
- c. Tidak merokok, Makan dan Minum di dalam ruang administrasi/kantor

Bagi mahasiswa yang melanggar ketentuan diatas kepadanya tidak akan diberikan pelayanan administrasi.

Perkuliahhan

Mahasiswa diperbolehkan mengikuti kuliah bila :

- a. Berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai kaos oblong dan/ atau sandal)
- b. Tidak merokok, Makan dan Minum di dalam ruang administrasi/kantor
- c. Tidak melakukan pembicaraan yang mengganggu perkuliahan
- d. Tidak menggunakan/mengaktifkan alat komunikasi
- e. Tidak membuat kegaduhan
- f. Tidak mengotori ruang kuliah
- g. Namanya tercantum dalam presensi yang resmi
- h. Tidak terlambat lebih dari 10 menit

Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan diatas **tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.**

Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian bila :

- a. Hadir 10 (sepuluh) menit sebelum, atau sekurang-kurangnya 30 menit sesudah pelaksanaan ujian
- b. Berpakaian atas putih dan bawah hitam dan bersepatu
- c. Tidak saling meminjam perlengkapan ujian (seperti tip-ex, alat tulis, penggaris, dll.)
- d. Tidak membawa tas, buku dan catatan lain ke dalam ruang ujian, kecuali pada ujian yang bersifat Buka Buku (open book)
- e. Membawa KRS dan Kartu Ujian yang berlaku
- f. Namanya tercantum dalam presensi ujian yang resmi, serta memperoleh nilai kehadiran sekurang-kurangnya 80%
- g. Tidak merokok, Makan dan Minum di dalam ruang ujian
- h. Tidak keluar ruang ujian selama ujian berlangsung, kecuali memperoleh ijin dari pengawas
- i. Tidak melakukan pembicaraan yang mengganggu suasana ujian atau bertanya pada sesama peserta tentang soal ujian

- j. Tidak menggunakan/mengaktifkan alat komunikasi (Handphone, Pager, dlsb.)
- k. Tidak membuat kegaduhan
- l. Tidak mengotori ruang ujian
- m. Tidak melakukan tindakan curang (cheating)
- n. Tidak berhak meminta ujian susulan
- o. Mematuhi aturan dan tata tertib yang dikeluarkan pada periode ujian

Bagi mahasiswa yang tidak mematuhi tata tertib diatas dikenakan

Sanksi Pelanggaran	Pelanggaran Tata – Tertib Point
1. Tidak diperkenankan mengikuti ujian	a. dan b.
2. Dikeluarkan dari ruang ujian	b. dan d.
3. Menunjukkan surat ijin mengikuti ujian dari BAAK	e.
4. Dilarang meneruskan ujian	h. dan f.
5. Digugurkan seluruh ujian yang ditempuh pada semester tersebut	m.

Ujian PKL, Tugas Akhir/Skripsi dan Yudisium

Selama mengikuti Ujian Tugas Akhir/Skripsi, dan Yudisium, mahasiswa diwajibkan :

- a. Mengenakan pakaian atas putih, bawahan hitam, berdasi dan ber jas almamater, bersepatu
- b. Mematuhi seluruh tata-tertib sebagaimana telah diuraikan di atas

Tata – Tertib Perilaku Mahasiswa UNITRI

Sesuai dengan Keputusan Rektor, telah dituangkan tertib perilaku mahasiswa yang merupakan ketentuan mahasiswa dalam peri kehidupan di UNITRI.

SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

4.1 Sarana Pendidikan

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan di program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi mempunyai beberapa saran untuk menunjang kegiatan pendidikan antara lain Pustaka berupa buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk CD-ROM dan media lainnya.

Rekapitulasi jumlah ketersediaan pustaka yang relevan dengan bidang PS

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku teks	1264	1264
Jurnal nasional yang terakreditasi	19	19
Jurnal internasional	34	38
Prosiding	12	15
Skripsi/Tesis	788	788
Disertasi	9	9
TOTAL	2126	2133

4.2 Prasarana Pendidikan

Prasarana program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi terdiri dari beberapa antara lain ruang kerja dosen, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan. Selain itu untuk menunjang kemampuan mahasiswa juga terdapat beberapa prasarana antara lain tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik.

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	0	(a) 0
Satu ruang untuk 3 – 4 dosen	1	(b) 15
Satu ruang untuk 2 dosen	2	(c) 30
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	6	(d) 40
TOTAL		(t) 85

Data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan) yang dipergunakan PS dalam proses belajar mengajar

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1.	Perpustakaan	1	225	√	-	√	-	70
2.	Biro Kemahasiswaan	1	128	√	-	√	-	78

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
3.	Biro Administrasi Akademik	1	128	√	-	√	-	78
4.	Biro Administrasi, Keuangan, Umum	1	128	√	-	√	-	78
5.	Ruang Administrasi	1	6	√	-	√	-	48
6.	Ruang Kuliah	28	1038	√	-	√	-	90
7.	Ruang Sidang/Ujian	3	12	√	-	√	-	6
8.	Ruang Diskusi	1	270	√	-	√	-	9
9.	Ruang Seminar	1	120	√	-	√	-	40
10.	Ruang Digilib	1	16	√	-	√	-	42
11.	Ruang Baca FP	1	40	√	-	√	-	49
12.	Laboratorium Biologi	1	64	√	-	√	-	40
13.	Laboratorium Kimia	1	64	√	-	√	-	40
14.	Laboratorium Rekayasa Pangan	1	64	√	-	√	-	40
15.	Laboratorium ilmu tanah dan agronomi	1	54	√	-	√	-	40
16.	Laboratorium mikrobiologi	1	54	√	-	√	-	40
17.	Laboratorium Bioenergi	1	74	√	-	√	-	10
18.	Laboratorium Kultur Jaringan	1	64	√	-	√	-	40
19.	Laboratorium Komputer	1	64	√	-	√	-	40
20.	Laboratorium Bahasa	1	24	√	-	√	-	40
21.	Laboratorium Lapangan Terpadu	1	1000	√	-	√	-	40
22.	Laboratorium Komunikasi dan Radio	1	20	√	-	√	-	40
23.	Kebun Percobaan Batu	1	12000	√	-	√	-	60
24.	<i>Green House</i>	1	1500	√	-	√	-	13
25.	Kebun Percobaan I	1	1200	√	-	√	-	13
26.	Kebun Percobaan II	1	400	√	-	√	-	20

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
27.	Agroedupark	1	1100	√	-	√	-	18

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Data prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1.	Gedung Olahraga (GOR)	1	1.800	√	-	√	-	BAKU
2.	Gedung aula grahadi	1	250	√	-	√	-	BAKU
3.	Poliklinik "Ratancha"	1	70	√	-	√	-	UPT- Poliklinik
4.	Badan Penjaminan Mutu (BPM)	1	18	√	-	√	-	Universitas
5.	Biro Administrasi Akademik	1	128	√	-	√	-	Universitas
6.	Biro Administrasi kemahasiswaan	1	128	√	-	√	-	Universitas
7.	Ruang LPPM	1	48	√	-	√	-	LPPM/ Universitas
8.	Ruang LP3	1	16	√	-	√	-	LP3 / Universitas
9.	Ruang Pelayanan Keuangan	1	48	√	-	√	-	BAKU
10.	Ruang Sidang / Rapat Universitas	1	64	√	-	√	-	BAKU
11.	UPT. Penerimaan mahasiswa baru	1	128	√	-	√	-	Universitas
12.	UPT. Humas	1	58	√	-	√	-	Universitas
13.	Ruang BEM dan sekber	1	70	√	-	√	-	BAAK
14.	Ruang HMJ	1	9	√	-	√	-	BEM-HMJ
15.	Ruang UKM	1	70	√	-	√	-	Akademik
16.	Ruang Bersama / Ruang Serbaguna	1	270	√	-	√	-	Universitas
17.	Lapangan Volley	1	120	√	-	√	-	BAKU
18.	Halaman Upacara/ Latihan Olahraga	1	2288	√	-	√	-	Universitas
19.	Uni3mart (Pusat workshop UNITRI)	1	144	√	-	√	-	Universitas
20.	Kantin	1	100	√	-	√	-	UPT-Uusaha
21.	Masjid	1	70	√	-	√	-	Universitas
22.	Taman	2	72	√	-	√	-	Universitas
23.	Toilet	15	4	√	-	√	-	Universitas
24.	Foto kopi	1	9	√	-	√	-	Universitas
25.	Pos keamanan	2	6	√	-	√	-	Universitas
26.	Lahan Parkir	1	640	√	-	√	-	Universitas
27.	Pantry/ dapur	1	28	√	-	√	-	Universitas
28.	Asrama Mahasiswa Putra	1	216	√	-	√	-	Koordinator Asrama/ Universitas
29.	Asrama mahasiswa Putri	1	2688	√	-	√	-	Koordinator Asrama/ Universitas

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

DESKRIPSI BAHAN KAJIAN

Bahan kajian adalah bangunan ilmu, teknologi dan atau seni yang menunjukkan:

1. Cabang ilmu tertentu, bidang kajian Program Studi atau inti keilmuan yang dipilih oleh Program Studi.
2. Pilihan cabang ilmu yang dikembangkan oleh Program Studi.
3. Pilihan cabang ilmu tersebut didasarkan pada kemanfaatan bagi lulusan di masa mendatang.

Pilihan bahan kajian Program Studi juga sangat dipengaruhi oleh visi keilmuan Program Studi dan program pengembangan payung penelitian Program Studi. Oleh karena itu, tingkat keluasan dan kedalaman bahan kajian merupakan pilihan yang otonom dari masyarakat ilmiah bidang agrokompleks



EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Kurikulum KPT MBKM Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi – Universitas Tribhuwana Tunggadewi merupakan hasil peninjauan dari Kurikulum 2018. Dalam menyusun kurikulum ini, dilakukan sejumlah perubahan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan-perubahan tersebut dibuat berdasarkan beberapa hal berikut:

1) Evaluasi internal

Evaluasi internal terhadap kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2018, telah dilakukan, baik karena merupakan proses rutin di Program Studi Agroteknologi, maupun karena merupakan bagian dari program evaluasi kurikulum yang diselenggarakan Universitas Tribhuwana Tunggadewi setiap empat tahun sekali. Dalam evaluasi internal ini, tim penyusun kurikulum baru dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di Program Studi Agroteknologi UNITRI, melakukan evaluasi terhadap 4 tahun berjalannya pelaksanaan Kurikulum 2009-2013 Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Adanya Permendikbud No 3 Tahun 2020 mengharuskan PS AG FP UNITRI melakukan peninjauan kurikulum, agar kebijakan Kementerian Pendidikan mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka terimplementasi.

2) Masukan dari pemangku Kepentingan (Stake Holder)

Pemangku kepentingan yang diminta untuk memberi masukan dalam perumusan kurikulum pendidikan Agroteknologi berasal dari kalangan pendidik/akademisi dan pengguna jasa lulusan Agroteknologi, serta alumni yang sudah bekerja. Masukan diperoleh secara langsung (tatap muka) dan melalui *tracer study*. Secara singkat masukan yang diberikan diuraikan dalam butir-butir berikut.

a) Masukan dari Perusahaan Perkebunan

- a. Soft Skill terutama kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab harus diasah dan dimasukkan kedalam kurikulum
- b. Etika harus diperkenalkan melalui pembelajaran praktikum, ataupun program kompetensi
- c. Diperlukan program-program pelatihan kompetensi yang akan mendorong peningkatan kemampuan lulusan
- d. Diperlukan program pemagangan mahasiswa ke sektor perkebunan
- e. Pentingnya tugas kelompok yang bersifat *problem solving* yang berorientasi pada masyarakat.

b) Masukan dari BUMN (Sang Hyang Seri, Dupont, BISI)

- a. Ada kesulitan menanamkan etika, sementara etika adalah tulang punggung profesi. Etika harus diperkenalkan melalui pembelajaran di laboratorium.
- b. Tugas akhir adalah salah satu Mata kuliah yang paling penting, karena semua proses berjalan lengkap dan dosen melakukan *coaching*.
- c. Lulusan Agroteknologi harus mampu merancang dengan memenuhi standar dan bekerja dalam

jadwal yang ketat.

- d. Perlu ada praktikum pada MK tataniaga Pertanian
 - e. Diperlukan mata kuliah dengan capaian pembelajaran manajemen rantai pasok dan logistik
- c) Masukan dari Dinas Pertanian dan perkebunan
- a. Diperlukan upaya peningkatan fasilitas penunjang kompetensi dan banyakpraktek kompetensi
 - b. Perlu adanya kompetensi penyusunan programa penyuluhan
 - c. Diperlukan mata kuliah dengan capaian pembelajaran Teknologi pengolahanhasil pertanian

Dari hasil tracer studi juga didapat beberapa spesifikasi lulusan yang diinginkan oleh pengguna sebagai berikut:

- a) Dunia Usaha dan Industri (DUDI)
 - a. Lulusan harus memiliki soft Skill Disiplin: Mandiri, Tanggung jawab, Jujur, Disiplin, Kreatif, Menghargai prestasi, Komunikatif, dan Kerja keras
- b) PT. Intiga Prabangkara Kahuripan
 - a. Lulusan harus memiliki Soft Skill : jujur, kerja keras, tanggung jawab
 - b. Lulusan harus Mampu mengelola usaha perkebunan dan memimpin
 - c. Lulusan harus Mampu berkomunikasi dengan baik
 - d. Lulusan harus Bisa kerjasama dan tahan tekanan
- c) PT. Sang Hyang Seri (Persero)
 - a. Lulusan harus memiliki Soft Skill : mandiri, komunikatif, jujur, disiplin, kerjakeras, kreatif,menghargai prestasi, tanggung jawab
 - b. Lulusan harus memahami Komunikasi pertanian dan mampu menjalinkerjasama
 - c. Lulusan harus Mampu mengelola usaha bidang sarana produksi
 - d. Lulusan harus Memiliki kemampuan bidang tataniaga saprodi
- d) Dinas Pertanian dan Perkebunan kabupaten Manggarai Barat
 - a. Lulusan harus memiliki Soft Skill: jujur, disiplin, tanggung jawab
 - b. Lulusan harus Mampu berkomunikasi dengan baik terutama dengan petani
 - c. Mampu mengelola usaha dan membimbing petani makmur
 - d. Mampu mengarahkan pemasaran komoditas pertanian untuk bisa dijual
 - e. Lulusan harus memiliki kemampuan untuk bisa mengarahkan para petani untuk bisa masuk pada kelembagaan pertanian

Tracer Study

Tracer study dipahami sebagai survei alumni dilaksanakan oleh perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai darisat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan survei. Informasi yang didapat dari tracer study sangat berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi serta yang paling penting adalah sebagai pemenuhan indikator kinerja utama perguruan tinggi yang tertuang dalam Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020.

Tracer study menjadi agenda rutin PS AG FP UNITRI. Pelaksanaan Tracer Study dilakukan di tingkat Universitas melalui Pusat Karir di tingkat PT karena (1) sebagai Lembaga yang mempersiapkan calon lulusan Pusat Karir dapat menjadi jembatan penghubung untuk mendapatkan informasi-informasi dunia kerja, (2) menghindari terjadinya ketimpangan pelayanan bagi mahasiswa dan lulusan akibat beragamnya kemampuan fakultas/program studi (3) menjamin pelaksanaan TS yang regular dan terinstitusionalisasi, (4) memungkinkan PT mengalokasikan sumber daya bagi pelaksanaan TS, (5) efisiensi sumber daya dan (6) efektivitas pemanfaatan hasil karena terjaminnya komparabilitas data.

Hasil Tracer Study selama lima tahun yang sudah dilakukan oleh Pusat karir terhadap alumni PS AG FP UNITRI dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Tanggapan Pengguna Lulusan atas Kapasitas Lulusan PS AG UNITRI 2019

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Integritas (etika dan moral)	78.5	15.0	6.5	0.0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	82.0	18.0	0.0	0.0
3	Bahasa Inggris	70.0	20.0	5.0	5.0
4	Penggunaan teknologi informasi	72.0	15.0	11.0	2.0
5	Komunikasi	78.0	15.0	5.0	2.0
6	Kerjasama tim	85.0	15.0	0.0	0.0
7	Pengembangan diri	80.0	15.0	5.0	0.0
Indikator Kualitas		>78%	>15%	<5%	<1%

Sumber : Survey Penelusuran Lulusan dan Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2019 Menghadapi perubahan ini PS AG menyadari pentingnya membekali mahasiswa

dan lulusan dengan beragam kemampuan dan wawasan teknologi untuk mendayagunakan *big data*, teknologi robotik, *internet of things platforms* dan kecerdasan buatan. Strategi yang tepat adalah melakukan penyesuaian kurikulum yang ada menjadi kurikulum berbasis program MB-KM dan akselerasi implementasinya

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN

Landasan Filosofis

Landasan filosofis memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan. Pengembangan kurikulum PS AG FP UNITRI didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut.

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Landasan Sosiologis

Kurikulum mutlak diperlukan dalam proses pendidikan karena tujuan dalam kurikulum itulah yang akan menghasilkan lulusan dengan kompetensinya. Oleh karena itu diperlukan kurikulum yang benar-benar menggali nilai sosial budaya serta mampumenyiapkan peserta didik untuk menghadapi perubahan zaman.

Menurut undang-undang SISDIKNAS no. 21 tahun 2003 tujuan pendidikan di Indonesia adalah melahirkan generasi yang bertaqwa, cerdas dan memiliki keterampilanhidup. Ketaqwaan dibangun dari nilai-nilai agama serta budaya yang santun. Kecerdasan dan keterampilan hidup ditumbuhkan dengan berbagai bacaan, eksperimen dan pelatihan. Jika dirunut kualitas atau keunggulan suatu generasi ternyata terletak pada karakter yang kokoh dan baik. Disinilah pentingnya memasukkan kurikulum untuk membangun karakter tersebut.

Kurikulum karakter bersumber pada nilai agama dan nilai sosial budaya yang terpuji. Bangsa kita yang mayoritas muslim dan secara turun temurun hidup dalam budaya yang harmonis serta gotong royong hendaknya menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum sehingga kurikulum kita semestinya berisi tentang pengamalan agama yang benar, membudayakan kebiasaan gotong royong dan santun pada setiap jenjang pendidikan.

Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Sebagai suatu rancangan, kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Kita maklumi bahwa pendidikan merupakan usaha

mempersiapkan peserta didik untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya untuk pendidikan semata, namun memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat.

Peserta didik berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan baik formal maupun informal dalam lingkungan masyarakat dan diarahkan bagi kehidupan masyarakat pula. Kehidupan masyarakat, dengan segala karakteristik dan kekayaan budayanya menjadi landasan dan sekaligus acuan bagi pendidikan.

Dengan pendidikan, kita tidak mengharapkan muncul manusia – manusia yang menjadi terasing dari lingkungan masyarakatnya, tetapi justru melalui pendidikan diharapkan dapat lebih mengerti dan mampu membangun kehidupan masyarakatnya. Oleh karena itu, tujuan, isi, maupun proses pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, karakteristik, kekayaan dan perkembangan yang ada di masyarakat.

Setiap lingkungan masyarakat masing-masing memiliki sistem-sosial budaya tersendiri yang mengatur pola kehidupan dan pola hubungan antar anggota masyarakat. Salah satu aspek penting dalam sistem sosial budaya adalah tatanan nilai-nilai yang mengatur cara berkehidupan dan berperilaku para warga masyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat bersumber dari agama, budaya, politik atau segi-segi kehidupan lainnya. Sejalan dengan perkembangan masyarakat maka nilai-nilai yang ada dalam masyarakat juga turut berkembang sehingga menuntut setiap warga masyarakat untuk melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap tuntutan perkembangan yang terjadi di sekitar masyarakat.. Melalui pendidikan manusia mengenal peradaban masa lalu, turut serta dalam peradaban sekarang dan membuat peradaban masa yang akan datang. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan sudah seharusnya mempertimbangkan, merespons dan berlandaskan pada perkembangan sosial – budaya dalam suatu masyarakat, baik dalam konteks lokal, nasional maupun global.

Landasan Psikologis

Dalam perspektif psikologis, mahasiswa memiliki karakter – karakter yang unik. Karakter ini berbeda dari satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut terdapat pada minat, bakat dan masa perkembangan yang dialami oleh seorang peserta didik. Pemahaman tentang peserta didik harus menjadi fokus utama bagi seorang pengembang kurikulum. Apabila pengembang tidak memahaminya dengan baik, maka akan menimbulkan berbagai macam masalah kependidikan, dan tentunya tujuan pendidikan yang ingin dicapai akan terhambat. Mengingat mahasiswa PS AG UNITRI berasal dari daerah yang tersebar luas dan memiliki latar belakang sosial budaya yang beraneka ragam, maka PS AG UNITRI menetapkan pendidikan untuk semua

Landasan Historis

Kurikulum disusun dan dievaluasi serta rekonstruksi secara berkala untuk disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders agar relevan. Kurikulum Program Studi PS AG FP UNITRI terakhir kali mengalami peninjauan kembali pada tahun 2018 menjadi kurikulum KKNi sesuai dengan SN DIKTI dilakukan pada tahun 2018 yang disahkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor: 232

tahun 2018 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungga Dewi

Landasan Historis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. PP No. 66 /2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
7. Kepmen Diknas No. 232/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PT dan Penilaian hasil Belajar Mahasiswa
8. Buku Kurikulum Berbasis Kompetensi PS AG tahun 2009
9. Buku Kurikulum KPT PS AG tahun 2014

Pengembangan Kurikulum

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1). Selain dua kebijakan yang menjadi payung menyusun panduan ini, juga dilandasi Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. Hal ini mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi – Universitas Tribhuwana Tungga Dewi merupakan hasil perubahan dan penyempurnaan dari Kurikulum KPT 2018. Secara garis besar kurikulum MBKM ini, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaiannya.

3.1.1 Pengertian yang Digunakan dalam Dokumen Kurikulum

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
2. Merdeka Belajar/kemerdekaan belajar-kampus merdeka adalah upaya memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi,

dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.

3. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan Pembelajaran yang memiliki Kurikulum dan metode Pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
4. Mata kuliah atau modul adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dapat dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang / ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian (sistem blok) dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
5. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan Dosen dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar.
6. Rencana pembelajaran semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
7. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

3.1.2 Kaitan Kurikulum Merdeka Belajar dengan Tuntutan Standar Pendidikan Tinggi

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka meliputi empat kebijakan utamanya: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud dapat diambil untuk pembelajaran 20SKS di luar prodi dalam PT dan atau pembelajaran maksimal 40 SKS di Luar PT.

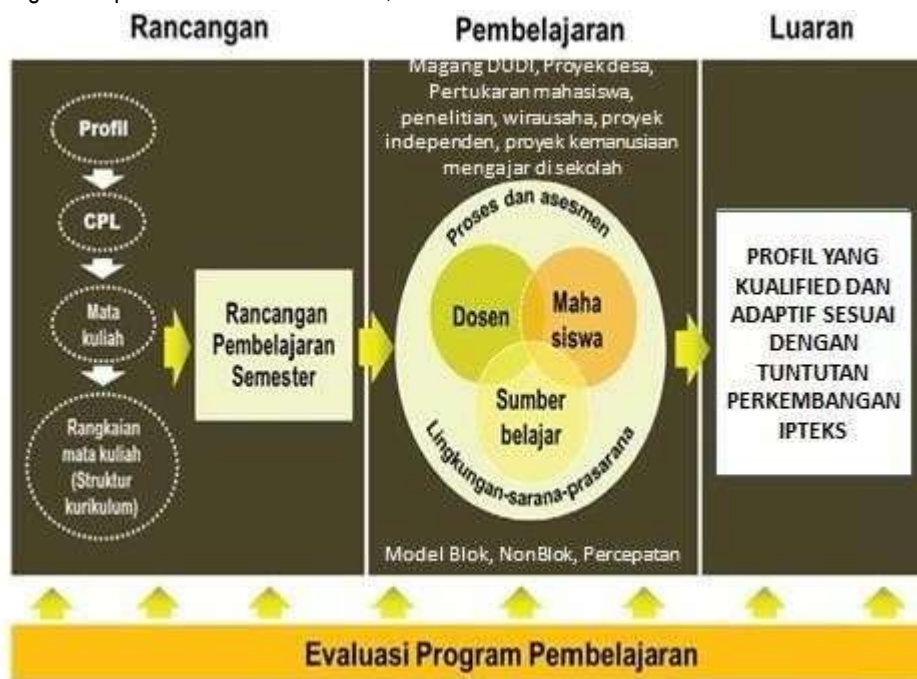
Kegiatan Pembelajaran di Luar PT meliputi kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen,

dan proyek kemanusiaan yang semua kegiatan harus di bimbing oleh dosen.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEKS dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

Proses penyusunan dan pengembangan kurikulum merdeka belajar pada tataran implementasi akan tergambar pada Gambar 2 berikut ini;



Gambar 1. Paradigma Kurikulum Merdeka Belajar (diadaptasi dari KPT, 2016)

KURIKULUM PROGRAM STUDI

Daftar Mata Kuliah

Distribusi matakuliah dalam semester untuk Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi

MATA KULIAH WAJIB SEMESTER GANJIL

SEMESTER GANJIL					
No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	K	P	T
SEMESTER I					
1	TTA0206	Pendidikan Agama Islam	2	0	2
	TTA0210	Pendidikan Agama Budha			
	TTA0209	Pendidikan Agama Hindu			
	TTA0207	Pendidikan Agama Kristen katolik			
	TTA0208	Pendidikan Agama Protestan			
2	TTA0201	Bahasa Indonesia	2	0	2
3	AGW1201	Pengantar Ilmu Pertanian	2	0	2
4	TTA0203	Kewarganegaraan	2	0	2
5	TTA0205	Pancasila	2	0	2
6	AGW1301	Ekonomi Pertanian	2	1	3
7	AGW1302	Biologi Pertanian	2	1	3
8	AGW1303	Biokimia Tanaman	2	1	3
		JUMLAH			19
SEMESTER III					
1	AGW3301	Dasar Agronomi	2	1	3
2	AGW3302	Dasar Perlindungan Tanaman	2	1	3
3	AGW3303	Fisiologi Tanaman	2	1	3
4	AGW3304	Pemuliaan Tanaman	2	1	3
5	AGW3305	Pengelolaan Kesuburan Tanah	2	1	3
6	AGW3306	Perancangan Percobaan	2	1	3
7	TTA0204	Kewirausahaan	2	0	2
		JUMLAH			20
SEMESTER V					
1	AGW5301	Teknologi Produksi Tanaman Pangan	2	1	3
2	AGW5302	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	2	1	3
3	AGW5303	Teknologi Konservasi Sumber Daya Lahan	2	1	3
4	AGW5304	Teknologi Pengelolaan Biochar	2	1	3
5	AGW5305	Analisis Pertumbuhan Tanaman	2	1	3
		JUMLAH			15
SEMESTER VII					
1	AGW7301	PKL	0	3	3
2	AGW7302	KKN	0	3	3

MATA KULIAH WAJIB SEMESTER GENAP

SEMESTER GENAP					
No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	K	P	T
SEMESTER II					
1	TTA0211	Wawasan Kebangsaan	2	0	2
2	TTA0202	Bahasa Inggris	2	0	2
3	AGW2301	Dasar Ilmu Tanah	2	1	3
4	AGW2302	Ekologi	2	1	3
5	AGW2303	Statistika	2	1	3
6	AGW2304	Klimatologi	2	1	3
7	AGW2305	Genetika Tanaman	2	1	3
		JUMLAH			19
SEMESTER IV					
1	AGW4301	Pengendalian Gulma	2	1	3
2	AGW4302	Pestisida dan Teknik Aplikasi	2	1	3
3	AGW4303	Teknologi Produksi Hortikultura	2	1	3
4	AGW4304	Pengelolaan Lahan Kering	2	1	3
5	AGW4305	Teknologi Kultur Jaringan	2	1	3
6	AGW4306	Teknologi Produksi Benih	2	1	3
7	AGW4201	Manajemen Lingkungan	2	0	2
		JUMLAH			20
SEMESTER VI					
1	AGW6301	Sistem Pertanian Terpadu	2	1	3
2	AGW6302	Rekayasa Teknologi Pertanian	2	1	3
3	AGW6303	Restorasi dan Remediasi Lahan	2	1	3
4	AGW6304	Metode Penelitian	2	1	3
		JUMLAH			12
SEMESTER VIII					
1	AGW8601	SKRIPSI	0	6	6

MATA KULIAH PILIHAN SEMESTER GANJIL DAN GENAP

MK Pilihan Semester Ganjil					
SMT	Kode	Nama Mata Kuliah	K	P	T
5	AGP5301	Sistem Pertanian Organik	2	1	3
5	AGP5302	Urban Farming	2	1	3
5	AGP5303	Teknologi Perbanyak Tanaman	1	2	3
5	AGP5304	Pengelolaan Air dan Pertumbuhan Tanaman	2	1	3
5	AGP5305	Sistem Informasi Geografi (SIG)	2	1	3
5	AGP5306	Pertanian Berlanjut	2	1	3
5	AGP5201	Sosiologi Pertanian	2	0	2

5	AGP5307	Hama dan Penyakit Tanaman	2	1	3
5	AGP5308	Biologi Tanah	2	1	3
		JUMLAH SKS PILIHAN SMT Ganjil			26

MK Pilihan Semester Genap					
SMT	Kode	Nama Mata Kuliah	K	P	T
6	AGP6201	Ekofisiologi	2	0	2
6	AGP6301	Mikrobiologi	2	1	3
6	AGP6302	Peramalan Hama dan Epidemiologi Penyakit	2	1	3
6	AGP6303	Penanganan Pascapanen	2	1	3
6	AGP6304	Pertanian Bioindustri	2	1	3
6	AGP6202	Evaluasi Lahan dan Perencanaan Kawasan	2	0	2
6	AGP6305	Teknologi Penyiapan Lahan	2	1	3
6	AGP6306	Mesin dan Peralatan Pertanian	2	1	3
6	AGP6307	Teknologi Produksi Tanaman Biofarmaka	2	1	3
		JUMLAH SKS PILIHAN SMT Genap			25

Jumlah SKS Wajib : 117 SKS
 Jumlah SKS Pilihan : 51
 Jumlah SKS Total : 168

MATA KULIAH PERTUKARAN DALAM UNIVERSITAS

Prodi Tujuan	Kode	Nama Mata Kuliah	K	P	T
PS. TIP	TIB7301	Agroindustri Perkebunan Sawit dan Perkebunan Hulu (PS. TIP)	2	1	3
PS. TIP	TIB7201	Agroindutri Tanaman Pangan dan Hortikulutra (PS TIP)	2	1	3
PS. TIP	TIB7205	Teknologi Bioindustri (PS TIP)	2	0	2
PS. AB	ABW3304	Das. Teknologi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (PS AB)	2	1	3
PS. AB	ABP5202	Manajemen Rantai Pasok daan Logistik (PS AB)	2	0	2
PS. Tek. Kimia	TKP5201	Teknologi Biodisel dan Biogas (Ps. Tekk Kimia)	2	0	2
PS.AB	ABW5201	Pemasaran Digital (PS AB)	2	0	2
PS.TIP	TIB7207	Pengelolaan Limbah (PS TIP)	2	0	2
PS. AL		Pengelolaan Lanskap (PS AL)	2	1	3
PS. AL		Grafik Digital Arsitektur Lanskap (PS AL)	2	1	3
PS. AB	ABW3305	Manajemen Agroteknologi (PS AB)	2	1	3
PS. Tek. Sipil		Sistem Sanitasi dan Pengelolaan Air Baku (Tek. Sipil)	2	0	2
PS. Ilkom	IKW2305	Komunikasi Pemasaran (PS Ilkom)	2	0	2

Prodi Tujuan	Kode	Nama Mata Kuliah	K	P	T
PS. AL		Dasar Menggambar Teknik (PS AL)	2	1	3
PS. AL		Desain Penanaman Tanaman (PS AL)	2	1	3
PS. AL		Tanaman Lanskap (PS AL)	2	0	2
PS. TIP	TIB6302	Penanganan dan Rekayasa Produk Hasil Pertanian (PS TIP)	2	1	3

PS. TIP	TIB6301	Teknologi Pengolahan Hasil Samping Industri Pertanian (PS TIP)	2	1	3
PS. AB	ABW430 1	Manajemen Pemasaran (PS AB)	3	0	3
PS. Tek. Kimia	TKP4202	Proses Industri Minyak Atsiri (PS. Teknik Kimia)	2	0	2
PS. AB	ABW220 1	Ilmu Usaha Tani (PS AB)	2	0	2
PS. Akuntansi	EKW330 1	Akuntansi Biaya (Prodi Akuntansi)	2	0	2
PS. Tek. Sipil		Irigasi (Tek. Sipil)	2	0	2
PS. Tek. Sipil		Pengembangan Sumber Daya Air (Tek. Sipil)	2	0	2

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Pendidikan Agama Islam

Mempelajari, memahami dan menjelaskan materi dasar konsep agama Islam, manusia dan agama, sumber ajaran islam, Al-Qur'an, hadist dan Ijtima, Iman dan ihsan, etika menurut pandangan Islam, moral dalam perpektif islam, masyarakat madani, akhlak dalam perspektif islam, dinamika dalam beragama, gender dalam perspektif islam, konflik dan kerukunan umat beragama, kebudayaan islam dan hak azasimanusia dalam perspektif islam

2. Pendidikan Agama Kristen

Mempelajari, memahami dan menjelaskan materi dasar konsep agama kristen, sejarah dan perkembangan agama Kristen, pewahyuan dan pengilhaman Al-Kitab, pembuktian Al-Kitab adalah firman Tuhan, nama dan sifat Tuhan, ketrinitrian Tuhan, keselamatan Roh, etika Kristen dalam berkeluarga, dan kehidupan Kristen dalam bernegara

3. Pendidikan Agama Kristen Katholik

Mempelajari, memahami dan menjelaskan materi dasar konsep kelompok tumbuh bersama (KTB), kelahiran baru, jaman kelahiran baru, kerohanian azas percobaan, perilaku orang percaya, mengikuti jemaat lokal, pengurapan dalam pembaptisan, dan rencana Tuhan bagi kehidupan

4. Bahasa Indonesia

Menumbuhkan pemahaman mahasiswa tentang Bahasa Indonesia Ilmiah (BII), mengembangkan kemampuan implementatif tentang sejumlah tuntutan teknis dalam penulisan karya ilmiah, dan mengembangkan sekaligus menerapkan kemampuan menulis makalah ilmiah melalui pemberian latihan yang intensif penulisan makalah secara terbimbing, semi terbimbing, dan bebas-mandiri

5. Pengantar Ilmu-Ilmu Pertanian

Mampu memahami dan menjelaskan tentang ruang lingkup pertanian dan peranan pertanian, mengidentifikasi tingkat kemajuan pertanian suatu wilayah, meyebutkan masalah pertanian ditingkat of-farm, menjelaskan tentang definisi pasca panen hasil pertanian, menyebutkan tentang katahanan dan keamanan pangan, serta mampu menjelaskan tentang konsep pertanian bioindustri.

6. Wawasan Kebangsaan

Mempelajari, memahami dan menerapkan tentang rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis berkeadaban, menjadi warganegara yang memiliki daya saing, disiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai pancasila. Setelah perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu mewujudkan diri menjadi warganegara yang baik yang mampu mendukung bangsa dan negara, warga negara yang demokratis yaitu warga negara yang cerdas, berkeadaban dan bertanggung jawab bagi kelangsungan hidup negara Indonesia dalam mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimilikinya

7. Dasar Agronomi

Mampu memahami dan menjelaskan tentang manajemen pengelolaan tanaman dan lingkungan untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan lestari terhadap lingkungan.

8. Klimatologi

Mampu memahami secara ilmiah tentang ilmu iklim meliputi cuaca, iklim dan musim, mengukur data unsur-unsur cuaca dan metode penentuan tipe iklim, kemudian mampu mendemonstrasikan pengukuran data cuaca dan menganalisis data untuk menentukan tipe iklim. serta dapat menjelaskan dampak perubahan iklim di bidang pertanian

9. Pengendalian Gulma

Mampu memahami dan menjelaskan konsep pengertian dan definisi gulma, mengetahui tentang macam dan pengelompokan gulma, dapat menyebutkan taksonomi dan klasifikasi gulma, mampu menjelaskan tentang system dan perkembangbiakan gulma, dapat menyebutkan asosiasi penting daripada gulma, menjelaskan tentang masa kritis tanaman akibat gulma, menjelaskan tentang ekologi dan penyebaran gulma, dapat menyebutkan gulma yang dapat membahayakan tanaman, serta mengetahui tentang gulma pada lahan pertanian dan mampu memahami dan menyebutkan tentang gulma perkebunan.

10. Fisiologi Tanaman

Mata kuliah ini membahas Fisiologi sebagai ilmu, sel tanaman, gerakan air dalam tanaman, enzyme, fotosintesis metabolisme, gerakan zat organik dalam tanaman, respirasi, pengharaan tanaman, tanggapan tanaman terhadap kekurangan dan kelebihan air.

11. Kewirausahaan

Mempelajari dan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa, kenyataan bahwa kewirausahaan dapat dipelajari, sejarah singkat perekonomian yang ditopang oleh kewirausahaan, definisi, karakteristik dan tipologi kewirausahaan dan wirausahawan, serta memahami definisi dan karakteristik usaha kecil, kaitan usaha kecil dan kewirausahaan

12. Kewarganegaraan

Mempelajari dan memahami serta menerapkan konsep kewarganegaraan dari segala aspek yang meliputi aspek ideology, status kewarganegaraan, hak dan kewajiban warga negara, yuridis dan filosofis.

13. Teknologi Konservasi Sumber Daya Lahan

Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan teknik konservasi sumberdaya lahan secara teknik fisik, vegetativ dan kimia untuk mendukung produktivitas sumberdaya lahan.

14. Perancangan Percobaan

Merancang dan mengevaluasipercobaan mandiri secara sederhana efektif dan efisien terutama dalam bidang pertanian

15. Teknologi Produksi Tanaman Pangan

Mahasiswa Mampu memahami, mendefinisikan, dan menjelaskan tentang konsep dasar teknologi produksi tanaman pangan, aneka kacang dan umbi

16. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Mampu memahami dan menjelaskan ruang lingkup tanaman perkebunan dan industri dan mengetahui tentang pemahaman dan permasalahan tanaman perkebunan, memahami arti penting produk olahan cacao, dapat menjelaskan tentang teknik pengajiran dan konservasi tanah, memahami dan menyebutkan tentang proses pembuatan lada hitam dan putih dan menjelaskan istilah mati bujang dan dara, mampu menyebutkan

jenis dan system pemetikan the dan menjelaskan tentang pengaruh asam lemak serta cara stek dan pembuangan lender, menjelaskan proses pembuatan gula dari tebu dan menjelaskan tentang cirri-ciri tembakau dan serta mampu memahami dan menjelaskan tentang hama dan penyakit serta kebutuhan kapur bagi tanaman

17. Pemuliaan Tanaman

Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan metode pemuliaan tanaman secara konvensional dan inkonvensional untuk menghasilkan varietas unggul

18. Pengelolaan Air dan Pertumbuhan Tanaman

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan terkait manajemen pengelolaan air untuk kegiatan pertanian, seperti dasar siklus hidrologi, ketersediaan air tanah untuk tanaman, kebutuhan air tanaman, cekaman air tanaman, dasar irigasi pertanian dan dasar pengelolaan DAS yang terkait dengan kegiatan pertanian. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat memahami manajemen pengelolaan air dalam bidang pertanian dan pengelolaan sumber daya alam.

19. Evaluasi Lahan dan Perencanaan Kawasan

Mengajarkan mahasiswa agar mampu merancang dan melaksanakan survey tanah dan pemetaan untuk kegiatan penelitian maupun perencanaan yang berkaitan dengan PS Agroteknologi. Mampu mengenal dan memahamiruang lingkup perencanaan pengembangan kawasan,mengenal dan memahami prosedur dan proses perencanaanpengembangan kawasan,memahami pendekatan perencanaan pengembangan kawasan,memahami aspek legal dalam perencanaan pengembangan kawasan,memahami perencanaan pengembangan kawasan yang berkelanjutan.

20. KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Melatih kecerdasan sosial dan kemampuan adaptasi mahasiswa dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

21. Pancasila

Mampu memahamai dan menjelaskan Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia dan menganalisis serta mengevaluasi Pancasila sebagai Dasar Negara.Mampu menganalisis dan membandingkan Pancasila sebagai Idiologi Negara,mampu memahami dan menjelaskan Pancasila sebagai sistem filsafat; dan bisa menjadikan pola hidup Pancasila sebagai sistem etika, sebagai dasar pengembangan Ilmu

22. Ekonomi Pertanian

Mampu memahami dan menjelaskan tentang Konsep dasar usaha pertanian dan peternakan,memahami dan menjelaskan tentang teori permintaan dan penawaran,menjelaskan teori produksi pada pertanian dan peternakan.Mampu memahami dan menjelaska tentang teori biaya produksi serta mampu menahami tentang system pemasaran dan menyebutkan tentang bentuk-bentuk pasar dan penentuan harga,menjelaskan tentang perdagangan internasional.Menganalisis dan menjelaskan definisi Agroteknologi serta dapat memahami permasalahan dan kebijakan dibidang pertanian dan peternakan dan juga mampu menjelaskan masalah ekonomi dalam usaha pertanian dan peternakan

23. Statistika

Mampu menjelaskan tentang pengertian statistik dan statistika,menjelaskan tentang asal skala data serta memahami tentang proses pengamatan data,menjelaskan tentang penyajian data,memahami ukuran penyebaran dan pemusatan.Mampu menjelaskan pengertian propabilitas dan memahami cara pemilihan metode yang benar,memahami dan menjelaskan tentang alasan pengajuan hipotesis serta menjelaskan tentang analisis regresi

24. Bahasa Inggris

Mengetahui dan memahami penggunaan bahasa inggris dan menerapkannya untuk tujuan kelimuwau mauoun dalam komunikasi.

25. Dasar Ilmu Tanah

Mampu Membahas tentang konsep tanah, komponen/penyusun tanah, morfologi tanah, batuan dan pelapukan, pembentukan dan perkembangan tanah, ketersediaan air bagi tanaman, sifat-sifat dasar tanah (fisik, kimia, dan biologi) yang diperlukan untuk pengelolaan lahan pertanian & hutan, dan pengelolaan lingkungan, pentingnya pengapuran, mineral liat dan bahan organik tanah

26. Ekologi

Mampu mempelajari hubungan antara pertumbuhan dan lingkungan dikaitkan dengan sifat morfologi dan proses fisiologis tanaman. Unsur-unsur lingkungan yang dibahas meliputi : Kelembaban, suhu, radiasi matahari, tanah, atmosfer, dan biotis dihubungkan dengan akibat yang

ditimbulkan apabila keadaan unsure-unsur tersebut kelebihan maupun kekurangan dan bagaimana cara manipulasinya unsure-unsur tersebut dalam suatu teknis budidaya tanaman

27. Manajemen Lingkungan

Memahami, menguasai dan menjelaskan materi analisa sosial dan lingkungan dari segi pembangunan lingkungan, deskripsi masalah dan tantangan dalam lingkungan, penyebab kerusakan pada lingkungan, problem sumber daya alam dan pencemaran, pemanasan global, pengolahan DAS, penerapan pengolahan limbah secara floremediasi yang dirangkum dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

28. Biokimia Tanaman

Mampu memahami dan menjelaskan tentang ruang lingkup biokimia, sel sebagai unit terkecil dalam sistem hidup, air dan peranannya dalam kehidupan, hukum-hukum kimia dan fisika yang berkaitan dengan proses-proses hidup, sintesis biomolekul (karbohidrat, protein, lemak, vitamin, asam amino, asam nukleat dan enzim), peranan senyawa kimia dalam kehidupan dan hubungan senyawa satu dengan yang lainnya

29. Teknologi Produksi Benih

Mampu memahami dan mengerti tentang pengertian dan perbedaan biji dan benih, benih bermutu, teknologi benih dan ruang lingkup di bidang Pertanian, proses pembentukan benih dan produksi benih bermutu, klasifikasikan benih berdasarkan sifat morfologi dan fisiologis benih, sifat kimiawi dan cadangan makanan, klasifikasi benih yang berlaku di Indonesia, ISTA dan Alternatif, dormansi benih, deteriorasi, laju deteriorasi dan laju viabilitas benih, viabilitas dan vigor benih, produksi benih, persemaian benih beberapa metode, panen dan cara pemungutan hasil, pengeringan, processing dan prinsip processing, penentuan kualitas benih, kadar air, pengujian kemurnian, daya tumbuh, pengemasan benih dan pelabelan benih, dan sertifikasi benih.

30. Manajemen Kesuburan Tanah

Mampu memahami pentingnya, konsep dasar, faktor yang mempengaruhi, dan evaluasi kesuburan, dapat menggolongkan unsur hara dan perannya di dalam tanaman dan mendeskripsikan gejala kekurangan, serta menjelaskan biochar dan manfaatnya bagi kesuburan tanah, dan menggunakan konsep kesuburan untuk melakukan pengelolaan hara dalam pertanian organik, biodinamik dan menentukan status hara dalam tanah, serta mengorganisasi dalam melakukan praktek kesuburan tanah. Mempelajari tentang konsep pupuk dan pemupukan (terminologi, tujuan, manfaat pupuk), dasar pertimbangan dalam pemupukan ditinjau dari tanah, tanaman, dan pupuk, penggolongan pupuk dan bahan pembenah tanah (unsur penyusun pupuk, manfaat bahan pembenah tanah, pupuk anorganik), karakteristik pupuk buatan, pokok-pokok pemupukan (5 kaidah pemupukan, mengapa harus menambah hara), penggunaan pupuk dan fungsi unsur hara bagi tanaman (pupuk N, P, K, S, Ca, Mg, pupuk mikro), kelebihan dan kekurangan unsur hara, kebutuhan pupuk dan

perhitungannya, evaluasi kebutuhan pupuk, efisiensi penggunaan pupuk, pemupukan berimbang, pupuk organik, teknologi pupuk hayati

31. Teknologi Produksi Hortikultura

Mampu memahami tentang batasan komoditi hortikultura dengan komoditi lainnya, pemahaman tentang perkarangan dan perkembangannya. Mata kuliah ini juga diberikan materi tentang klasifikasi tanaman hortikultura, ekologi tanaman hortikultura. Teknologi produksi tanaman hortikultura kaitannya dengan pemulsaan dan pemangkasan, dan menjelaskan tentang respon fisiologis tanaman terhadap pemangkasan. Penanganan pasca panen tanaman hortikultura pengemasan, penyimpanan dan pemasaran. Estetika dalam hortikultura kaitannya dengan hortikultura lanskap

32. Dasar Perlindungan Tanaman

Mampu menyebutkan dan menguraikan definisi DPT dan dasar perlindungan tanaman, mampu memahami dan menyebutkan teori bagaimana proses timbulnya hama dan penyakit pada tanaman. Mampu menyebutkan dan menjelaskan masalah hama dan penyakit penting pada tanaman pangan dan hortikultura lainnya, memahami tentang Bionomi OPT atau hubungannya hama penyakit dengan gulma dan menyebutkan factor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan OPT. Mampu menyebutkan macam pengendalian OPT, memahami dan menjelaskan tentang bagaimana cara pengendalian OPT dengan pendekatan Hama Terpadu bisa menguraikan bagaimana kontribusi perlindungan tanaman terhadap perekonomian global.

33. Sistem Pertanian Terpadu

Mampu memahami, menguasai dan menjelaskan pengertian dan peranan SPT, menyebutkan dan menjelaskan tentang unsur hara tanaman, sumber hara bagi tanaman, Mampu menyebutkan tentang sumber air bagi tanaman, cara mengadakan sumber air bagi tanaman, memahami prinsip dan cara pengendalian hama penyakit tanaman dari yang sederhana sampai dengan cara yang komplis Mampu memahami dan menjelaskan integritas tanaman dengan ternak Mampu menguraikan bagaimana prinsip produksi pasca panen, memahami dan menyebutkan prinsip-prinsip produksi tanaman hortikultura, Mampu menjelaskan prinsip keterpaduan dalam mendukung SPT, memahami prinsip perancangan system pertanian terpadu, menjelaskan menyebutkan model-model system pertanian terpadu, menyebutkan dan menjelaskan cara pengendalian hama terpadu baik secara fisik, kimia dan cara terpadu, menyebutkan dan menjelaskan arti serangan mandul, dan teknik serangan mandul untuk pengendalian penyakit tanaman.

34. Genetika Tanaman

Mampu memahami, menjelaskan konsep-konsep dasar genetika (meliputi bahan genetik dan ekspresi gen, struktur dan fungsi kromosom), Mampu memahami dan menyebutkan tentang siklus sel dan pembelahan meiosis, Mampu memahami dan menjelaskan tentang pewarisan dan prinsip-prinsip Mendel serta pengembangan pewarisan Mendel baik ditinjau secara klasik, sitologis maupun molekular, Mampu memahami tentang teori kemungkinan dan tes *chi-square*, Mampu

memahami dan menjelaskan tentang Aspek sejarah dari genetika tanaman, serta Mampu memahami dan menjelaskan tentang Mengapa dan bagaimana melakukan seleksi tanaman

35. Metode Penelitian

Memahami dan menguasai konsep dasar metodologi penelitian serta menerapkan konsep tersebut kedalam presentasi hasil penelitian, desain percobaan, jenis-jenis penelitian, perlakuan dan faktor, eksperimental desain, dan jenis-jenis penelitian.

36. Pertanian Berlanjut

Mahasiswa mampu menganalisis, merancang dan mengelola sistem pertanian berkelanjutan dalam skala plot dan lanskap.

37. Teknologi Kultur Jaringan

Mahasiswa mampu menerapkan Teknologi Kultur Jaringan mempelajari tentang teknik kultur jaringan untuk perbanyak tanaman, prinsip-prinsip dasar kultur jaringan tanaman, bagaimana mendesain laboratorium kultur jaringan tanaman, cara menyiapkan eksplan, memilih dan membuat media kultur, serta faktor-faktor penentu keberhasilan kultur jaringan tanaman

38. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan Praktek akademik bagi mahasiswa sehingga diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman Praktek mandiri yang nantinya akan berguna untuk pengembangan profesinya sebelum menyusun tugas akhir. Secara spesifik tujuan kegiatan Praktek Kerja LAPANGAN (PKL) yaitu untuk menerapkan, membandingkan dan menelaah ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan serta dilatih menyesuaikan diri dengan kondisi di LAPANGAN. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) membidik penguasaan kompetensi kerjasama dalam tim dan adaptasi terhadap lingkungannya. Praktek Kerja LAPANGAN (PKL) merupakan salah satu kompetensi institusi UNITRI yang pelaksanaan kegiatannya tidak boleh mengganggu perkuliahan.

39. Skripsi

Sebagai institusi pendidikan tinggi, FP-UNITRI berupaya mengimplementasikan tujuan pendidikan akademik sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan akademik bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan, dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta menyebarkan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Salah satu implementasi SK KEMENDIKNAS RI No. 232/U/2000 yang diperkuat dengan Keputusan Mendiknas RI No.045/U/2002 dan Keputusan Mendiknas RI No.080/O/2002 adalah penulisan karya tulis yang diwajibkan untuk memperoleh ijazah sarjana; karya tulis tersebut dikenal dengan nama skripsi untuk program S1. Skripsi sebagai tugas akhir program S-1 adalah suatu kegiatan mandiri untuk mensintesis berbagai bekal ilmu yang telah diperoleh dari sejumlah sumber data antara lain kegiatan percobaan, survei dan magang

kerja. Skripsi setara dengan 6 sks kegiatan akademik. Penulisan skripsi mahasiswa mencakup beberapa tahapan yaitu penulisan proposal, seminar proposal, eksplorasi data atau kegiatan percobaan, penulisan draft skripsi, seminar hasil, ujian skripsi dan revisi skripsi. Mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi dan dinyatakan lulus ujian skripsi berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian. Skripsi adalah karya ilmiah yang didasarkan atas hasil kerja dari pelaksanaan penelitian (berupa percobaan maupun survei) atau kelanjutan hasil Praktek Kerja Lapangan di bawah bimbingan Dosen pembimbing Metode penelitian. Permasalahan pertanian ditetapkan melalui proses berpikir, pengamatan, pengkajian yang mendalam tentang lokasi kegiatan pertanian, konsultasi kepada pakar yang kompeten dan kajian pustaka terutama jurnal ilmiah, diharapkan berkembang gagasan-gagasan orisinal dari mahasiswa yang bersangkutan untuk mencari jalan keluarnya. Untuk itu mahasiswa difasilitasi dosen pembimbing dalam menjalankan skripsi melakukan tahapan: (1) Mengenali masalah, (2) Mengumpulkan gagasan, ide, informasi dan data, (3) Menganalisis informasi dan data, (4) Meranking gagasan didasarkan atas hasil analisis, (5) Menguji ide, informasi dan data, (6) Menarik kesimpulan, dan (7) Menetapkan rekomendasi secara mandiri. Proses pengembangan solusi yang efektif adalah sebagai berikut: Langkah 1: mendiagnosis situasi dan identifikasi akar penyebab masalah melalui (a) analisis akar penyebab masalah yang mungkin terjadi, (b) pengembangan sebuah hipotesis untuk akar penyebab yang mungkin terjadi, (b) menetapkan analisis dan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis, (c) menganalisis dan mengidentifikasi akar penyebab masalah untuk mencari solusi-solusi. Langkah 2 adalah pengembangan solusi melalui: (a) pengembangan berbagai macam solusi untuk memecahkan akar masalah, (b) menetapkan prioritas tindakan, (c) mengembangkan rencana implementasi.

40. Analisis Pertumbuhan Tanaman

Mampu menjelaskan tentang pengertian dan batasan pertumbuhan dan menjelaskan tentang hubungan tanaman dengan lingkungan, keragaman tanaman dan faktor yang mempengaruhi, dasar analisis pertumbuhan tanaman, pengamatan berdasarkan pola pertumbuhan tanaman, tentang pengukuran dan macam pengukuran, tentang macam metode pengukuran serta mampu memahami dan menjelaskan tentang Growth Characters.

41. Sistem Informasi Geografi (SIG)

Mampu menjelaskan konsep SIG, Mampu memahami dan menjelaskan komponen SIG dan subsistem sig, Mampu menjelaskan tentang pemetaan, Mampu memahami dan menjelaskan tentang atribut, Mampu menjelaskan penggunaan data dan pengertian pengumpulan data, Mampu menjelaskan dan memahami tentang database dan komponen-komponen database, Mampu mengevaluasi bagaimana aplikasi SIG untuk penggunaan lahan pertanian, Mampu memahami dan menjelaskan tentang TOR, Mampu menjelaskan dan menyebutkan macam peta, peta citra, peta

satelit, Mampu menjelaskan tentang analisis spasial, Mampu memahami dan menjelaskan tentang penggunaan google earth dan Mampu menjelaskan konsep pembuatan peta GIS

42. Mikrobiologi

Merangkum konsep dasar mikrobiologi dan mengoperasikan sarana dan prasarana mikrobiologi sesuai dengan standart sehingga mampu menetapkan mikroorganisme sesuai dengan sifat dan karakterisasi dalam peranan kehidupan sehari-hari.

43. Sistem Pertanian Organik

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, tujuan, prinsip kerja, penerapan, dampak serta teknologi yang digunakan pada budidaya tanaman organik. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa juga dapat menjelaskan spesifikasi dan mekanisme kerja teknologi pertanian organik budidaya tanaman hortikultura, jamur dan apiaries serta jenis-jenis Produk yang Tumbuh Liar di areal pertanian organik.

44. Sosiologi Pertanian

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menganalisa berbagai fenomena sosial dalam pembangunan pertanian dan pedesaan di Indonesia dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi seperti; kelembagaan, stratifikasi, organisasi, kekuasaan, dan perubahan sosial, dll

45. Pertanian Bioindustri

Mempelajari dan memahami serta mengelompokkan produk bioindustri (pangan, energi, pertanian, lingkungan serta organism yang berperan), Proses fermentasi produk mikro organisme secara tradisional dan industry, Kinetika pertumbuhan mikroba pada penggandaan skala produksi, Pertumbuhan mikroba kultur batch, semi kontinyu dan kontinyu, Produk agroindustri yang diaplikasikan di Indonesia.

46. Mesin dan Peralatan Pertanian

Mempelajari, memahami dan mempraktekkan peralatan dan mesin yang digunakan dalam agroindustri ; prinsip dasar bekerjanya alat dan mesin agroindustri ; prinsip kerja alat, mesin dan instrumen ; karakteristik alat dan mesin agroindustri ; evaluasi fungsional alat dan mesin agroindustri khususnya untuk perkebunan dan kehutanan baik on farm maupun off farm; jenis-jenis Alat dan Mesin Pertanian dan penerapannya agar diperoleh efisiensi dalam operasional teknik budidaya, panen dan pengolahan

47. Urban Farming

Mahasiswa mampu mengapresiasi pertanian urban sebagai solusi budidaya pertanian di perkotaan, Mahasiswa mampu memahami definisi, konsep, dan manfaat pertanian urban, Mahasiswa mampu menganalisis praktik pertanian urban dengan berbagai kondisi dan karakteristik budidaya, Mahasiswa dapat merancang teknik-teknik budidaya pertanian urban yang paling sesuai untuk diaplikasikan.

48. Teknologi Produksi Tanaman Biofarmaka

Mampu menjelaskan pengertian tentang pentingnya tanaman biofarmaka (minyak atsiri, rempah dan obat), memiliki pemahaman tentang perbedaan morfologi, phenotype tanaman biofarmaka, mengetahui tentang jenis dan manfaat tanaman minyak atsiri sebagai herbal. Mengetahui tentang jenis dan manfaat tanaman rempah sebagai herbal, tentang jenis dan manfaat tanaman obat/herbal, menjelaskan tentang prinsip penanaman tanaman biofarmaka dan mekanisme pembuatan obat herbal dari tanaman biofarmaka, memiliki kemampuan menganalisis hubungan tentang kadar herbal dan lingkungan yang menjelaskan faktor yang berpengaruh terhadap produksi tanaman biofarmaka, serta memiliki kemampuan menerapkan metode perbanyakan tanaman biofarmaka.

49. Penanganan Pasca Panen

Mampu memahami pengertian dan peranan pascapanen, memahami peranan & manfaat penanganan pasca panen, komponen dan pengaruh lingkungan terhadap bahan pangan, memahami kerusakan hasil Pertanian, fisiologis dan mekanis, mikrobiologis dan khemis, serta kerusakan biologis, memahami Faktor Penyebab kerusakan hasil pertanian, memahami Pengeringan Buah dan Sayur, Penjemuran dan Pengeringan buatan (P Mekanis), memahami Browning (pencoklatan enzimatis dan non enzimatis) dan Sulfaring, Pengaruh proses terhadap penurunan zat gizi dan memahami Teknik menundaan pemasakan Buah. Mampu memahami beberapa Produk Buah dan Sayur memahami tentang faktor beberapa Produk beras instan, beras kencur instan & manisan kering Ubi memahami bagaimana Pengawetan bunga, pengemasan produk, berbagai bahan kemasan dan bentuk kemasan dan serta mampu memahami Pengendalian & standar mutu produk olahan.

50. Ekofisiologi

Memahami tentang hubungan antara pertumbuhan dan lingkungan dikaitkan dengan sifat morfologis dan proses fisiologis tanaman. Unsur-unsur lingkungan yang dibahas meliputi; kelembaban, suhu, radiasi matahari, tanah, atmosfer, dan biotis dihubungkan dengan akibat yang ditimbulkan apabila keadaan unsur-unsur tersebut kelebihan maupun kekurangan serta bagaimana cara manipulasinya unsur-unsur tersebut dalam suatu teknik budidaya tanaman

51. Teknologi Pengelolaan Biochar

Mata Kuliah Teknologi Pengelolaan Biochar diberikan pada mahasiswa yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang sifat biochar dan penggunaannya di dalam berbagai bidang pertanian dan lingkungan. Mata kuliah ini akan memberikan pengetahuan dasar mengenai terminologi arang dan biochar, proses produksi arang dan biochar, karakteristik dan sifat biochar, serta perkembangan teknologi aplikasi biochar di bidang pertanian, peternakan dan lingkungan. Lebih lanjut, mata kuliah ini akan mengembangkan pengetahuan mahasiswa terkait aplikasi biochar di dalam mitigasi perubahan iklim melalui soil carbon sequestration dan potensi penggunaan biochar di dalam

pengelolaan limbah. Mata kuliah ini juga akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari teknik produksi biochar sederhana dan aplikasi biochar yang dapat dilakukan pada lahan pertanian skala kecil.

52. Peramalan Hama dan Epidemiologi Penyakit

Mata kuliah ini membahas pengertian dan tujuan peramalan hama, ekosistem pertanian sebagai unit peramalan hama dan penyakit tanaman, perkembangan populasi hama, konsep dasar pengambilan keputusan dalam PHT, konsep dasar pengambilan sampel, metode pengambilan sampel dan penafsiran populasi, penyusunan program pengambilan sampel, program pengambilan sampel beruntun, evaluasi dan meningkatkan perencanaan sampling, monitoring populasi hama dan musuh alami, dan analisis agroekosistem. mahasiswa akan mampu memahami pengelolaan penyakit tanaman yang berdasarkan pada prinsip-prinsip epidemiologi.

53. Pengelolaan Lahan Kering

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian, lingkup, kendala dan peluang penggunaan lahan kering untuk usaha pertanian berkelanjutan, perbedaan pengelolaan lahan kering dataran rendah dan dataran tinggi, berbagai teknik pengolahan tanah, kelas kemampuan lahan, perencanaan usaha tani konservasi, pengelolaan lahan kritis dan lahan alang-alang, dan konservasi air di lahan kering. Pada perkuliahan akan dipelajari beberapa topik tentang Manajemen lahan kering antara lain; (1) Pendahuluan; (2) Lahan Kering Dataran Rendah; (3) Lahan Kering dataran rendah; (4) Kelas kemampuan lahan; (5) Teknik Olah Tanah Konvensional dan Teknik olah tanah konservasi; (6) Lahan kritis; (7) Pengelolaan dan teknologi pengelolaan lahan alang-alang; (8) Pengelolaan dan konservasi air pada lahan kering; (9) Perencanaan usaha tani konservasi di lahan kering

7. SISTEM PENDIDIKAN

7.1 Pendahuluan

Mengingat bahwa Universitas adalah suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, maka dalam berbagai langkah yang ditempuh harus selalu memperhatikan tiga faktor yaitu:

(1) Faktor mahasiswa sebagai peserta didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual, baik dalam bakat, minat maupun kemampuan akademik;

(2) Faktor tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitas dan;

(3) Faktor perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Berkaitan dengan ketiga faktor tersebut, maka sistem pendidikan yang tepat adalah suatu sistem yang secara efektif dan efisien bisa menyerap faktor-faktor tersebut. Salah satu dari sistem itu adalah sistem "kredit dengan satuan waktu semester". Melalui sistem ini diharapkan:

- a. Terciptanya tenaga yang terampil dan berbudi luhur dalam jumlah yang sebanyak-banyaknya;
- b. Memberi kesempatan pada mahasiswa yang cakap dan giat belajar untuk menyelesaikan studinya dalam waktu sesingkat-singkatnya tanpa mengurangi mutu pendidikan;
- c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pendidikan dengan sarana dan prasarana yang ada;
- d. Mempermudah penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada;
- e. Dapat memperbaiki sistem-sistem evaluasi terhadap kecakapan dan kemajuan belajar mahasiswa dengan sistem lebih terbuka; dan
- f. Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit dan perpindahan mahasiswa antar program studi, fakultas bahkan antar perguruan tinggi.

Untuk mencapai hal-hal di atas, maka sistem pendidikan di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNITRI secara bertahap telah mengalami perubahan-perubahan, baik yang sifatnya perbaikan menyeluruh maupun yang berupa penyempurnaan kecil.

7.2 Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran.

Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Satu semester Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran paling sedikit 16 (enam belas) minggu kerja.

Satuan kredit semester (sks) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas usaha kumulatif bagi suatu program tertentu serta besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi perguruan tinggi dan khususnya

bagi dosen. Dengan kata lain, sks merupakan: a) takaran beban belajar mahasiswa per minggu per semester melalui berbagai bentuk kegiatan kurikuler dalam proses pembelajaran; b) takaran jumlah beban belajar mahasiswa dalam suatu program studi yang dinyatakan dalam kurikulum; c) takaran beban tugas dosen dalam pembelajaran yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. 1 (satu) sks setara dengan paling sedikit 3 (tiga) jam kegiatan belajar per minggu per semester. Beban belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari, atau 48 (empat puluh delapan) – 60 (enam puluh) jam per minggu. Bagi mahasiswa FP-UB yang dapat menunjukkan prestasi akademik yang tinggi dapat mengambil paling banyak 24 (dua puluh empat) sks per semester.

7.3 Nilai Kredit dan Beban Studi

Pembelajaran sarjana di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNITRI dapat berbentuk kuliah, responsi/tutorial/seminar/bentuk pembelajaran lain yang sejenis, praktikum, praktek lapangan, magang kerja, dan penyusunan skripsi/tugas akhir.

7.3.1 NILAI SATUAN KREDIT SEMESTER UNTUK PERKULIAHAN

7.3.1.1. Untuk mahasiswa:

- a) 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen misalnya dalam bentuk kuliah.
- b) 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal, tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal.
- c) 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan, atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.

7.3.1.2. Untuk Dosen

- a) 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa
- b) 60 menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
- c) 60 menit pengembangan materi kuliah.

i. Nilai Kredit Semester Untuk Tutorial, Praktikum, Praktek Kerja Lapangan, Penelitian, Dan Sejenisnya.

- a) Nilai Kredit Semester untuk tutorial/respons/seminar: satu kredit semester adalah tatap muka untuk pendalaman materi modul atau perkuliahan dengan minimal 100 menit pertemuan terjadwal, di tambah dengan kegiatan belajar mandiri dan terstruktur masing-masing 1 hingga 2 jam per minggu per semester.
- b) Nilai satuan kredit semester untuk Praktikum di Laboratorium/bengkel/studio di dalam kampus/: satu kredit semester adalah beban tugas di Laboratorium sebanyak 2 jam ditambah kegiatan terstruktur masing-masing 1 hingga 2 jam per minggu per semester.
- c) Nilai satuan kredit semester untuk praktek lapangan / kerja lapangan / field trip: satu kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 jam di tambah dengan kegiatan belajar

mandiri dan terstruktur masing-masing 1 hingga 2 jam per minggu per semester terjadwal per minggu selama satu semester .

d) Nilai satuan kredit semester untuk Magang Kerja/Skripsi, satu kredit semester adalah beban tugas magang kerja/penelitian/penulisan sebanyak 6 sampai 8 jam sehari selama satu bulan, dimana satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja. Untuk itu bila magang kerja 4 sks maka mahasiswa bekerja 6 s/d 8 jam kerja per hari selama 4 bulan, sedang untuk skripsi dengan 6 sks, mahasiswa bekerja 6 s/d 8 jam kerja per hari selama 6 bulan.

b. Beban Studi Dalam Semester

Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6-8 jam sehari selama 6 hari berturut-turut. Seorang mahasiswa dituntut bekerja lebih lama sebab ia tidak saja bekerja pada siang hari tetapi juga malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja 6-8 jam pada siang hari dan 2 jam pada malam hari selama 6 hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar 8-10 jam sehari atau 48-60 jam seminggu.

Oleh karena itu satu satuan kredit semester setara dengan 3 jam kerja per minggu, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16 - 20 satuan kredit semester atau rata-rata 18 satuan kredit semester. Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu juga diperhatikan kemampuan setiap individu. Kemampuan individu ini dapat dilihat dari hasil studinya. pada semester yang lalu, yang diukur dengan indeks prestasi (IP). Besarnya indeks prestasi seorang mahasiswa dihitung berdasarkan rumus:

$$IP = \frac{(K \times NA)}{1K}$$

Keterangan

- IP adalah Indeks prestasi
- K adalah satuan kredit semester untuk setiap mata kuliah yang diambil pada satu semester
- NA adalah nilai akhir masing-masing mata kuliah

c. Penilaian Kemampuan Akademik

Untuk setiap mata kuliah yang telah diselesaikan oleh seorang mahasiswa diberikan suatu nilai akhir sebagai hasil penilaian kemampuan akademik mahasiswa terhadap penguasaan mata kuliah yang bersangkutan. Nilai akhir ini merupakan hasil penilaian terhadap berbagai aspek kemampuan mahasiswa dalam mengikuti dan menyelesaikan suatu mata kuliah selama satu semester, meliputi aspek disiplin, kreativitas, kemampuan praktek menyelesaikan tugas-tugas terstruktur dan mandiri dan hasil-hasil ujian. Masing-masing aspek kegiatan diberikan penilaian yang dinyatakan dalam bentuk nilai mutu. Nilai mutu adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa di dalam mengikuti penilaian kegiatan akademik diberi bobot yang

ditentukan menurut perimbangan atau proporsi materi kegiatan dengan materi perkuliahan secara keseluruhan dalam satu semester.

Yang dimaksud dengan bobot adalah besaran atau koefisien yang diberikan kepada setiap kegiatan penilaian suatu mata kuliah, yang mencerminkan tingkat kedalaman suatu kegiatan penilaian dan digunakan untuk menghitung/menentukan nilai akhir kemampuan akademik untuk mata kuliah tersebut. Nilai akhir dari penilaian kemampuan akademik dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N_a = \frac{(B_t \times N_t) + (B_m \times N_m) + (B_a \times N_a) + (B_p \times N_p)}{(B_t + B_m + B_a + B_p)}$$

Keterangan

- B_t adalah bobot untuk kegiatan terstruktur
- B_m adalah bobot untuk ujian tengah semester
- B_a adalah bobot untuk ujian akhir semester
- B_p adalah bobot untuk praktikum
- N_t adalah nilai mutu dalam angka untuk kegiatan terstruktur (termasuk penilaian disiplin, kreativitas, dll; terkait tidak hanya, aspek penilaian ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotor)
- N_m adalah nilai mutu dalam angka untuk ujian tengah semester
- N_a adalah nilai mutu dalam angka untuk ujian akhir semester
- N_p adalah nilai mutu dalam angka untuk praktikum

Sistem penilaian yang digunakan di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNITRI karena mengetrapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) maka menggunakan sistem Penilaian Acuan Kriteria (PAK). Pendekatan PAK merupakan penafsiran skor penilaian dengan cara membandingkan capaian pembelajaran mata kuliah dengan kriteria yang telah ditetapkan. Nilai akhir yang diterima mahasiswa dinyatakan dengan huruf. Kesetaraan nilai huruf, bobot dan golongan kemampuan disajikan di Tabel 4.

Tabel 4 Dasar kriteria penilaian kemampuan akademik mahasiswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Golongan	Kemampuan
> 80 – 100	A	4,0	Sangat Baik
> 75 – 80	B+	3,5	Antar Sangat Baik dan Baik
> 69 – 75	B	3,0	Baik
> 60 – 69	C+	2,5	Antara Baik dan Cukup
> 55 – 60	C	2,0	Cukup
> 50 – 55	D+	1,5	Antar Cukup dan Kurang
> 44 – 50	D	1,0	Kurang
0 – 44	E	0	Gagal

Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi terdiri atas:

- hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS);

- b) hasil penilaian capaian pembelajaran pada suatu tahap tertentu yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Tahap (IPT);
- c) hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPS/IPT/IPK} = \frac{\text{X (nilai huruf mata kuliah yang ditempuh x sks mata kuliah tersebut)}}{\text{Y (jumlah sks mata kuliah yang diambil per semester/tahap/prodi)}}$$

d. Beban Studi Setiap Semester

Besarnya beban studi setiap semester untuk seorang mahasiswa, yang dinyatakan dalam jumlah kredit yang boleh diambil pada setiap semester, didasarkan pada Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa pada satu semester sebelumnya. Perhitungan IP didasarkan pada perolehan nilai akhir untuk setiap mata kuliah dari semua mata kuliah yang telah diprogramkan pada satu semester dan telah tertera dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dalam Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria beban kredit sks yang boleh diambil berdasarkan indeks prestasi

Indeks Prestasi Beban Kredit sks	Indeks Prestasi Beban Kredit sks
≥ 3,00	22 – 24
2,50 - 2,99	19 – 21
2,00 - 2,49	16 – 18
1,50 - 1,99	12 – 15
< 1,50	< 12

7.7 Beban Belajar Program Pendidikan

Untuk program Akademik sarjana Pertanian di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNITRI :

- 1) Jumlah sks beban belajar minimal :144 sks, termasuk skripsi
- 2) Komposisi dan bobot sks mata kuliah diatur dalam kurikulum di bab 8.
- 3) Lama studi: minimal 8 (delapan) semester s/d maksimum 14 (empat belas) semester (4 s/d 7 tahun).
- 4) Seorang peserta didik yang mempunyai kemampuan luar biasa / yang memiliki kemampuan di atas rerata diizinkan menyelesaikan studi Program Sarjana dalam waktu paling sedikit 7 (tujuh) semester /3,5 tahun.

8. EVALUASI PEMBELAJARAN

8.1 Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar Mahasiswa

Sasaran penilaian capaian pembelajaran mahasiswa peserta mata kuliah di dalam kelas/kegiatan laboratorium/ bengkel/studio/ lapangan, meliputi:

- a. Penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku;
- b. Partisipasi/kinerja mahasiswa;
- c. Hasil kerja berupa karya tulis/laporan/karya seni/desain.

Sasaran penilaian capaian pembelajaran mahasiswa dalam pengerjaan tugas suatu mata kuliah, meliputi:

- a. Penguasaan dan pemanfaatan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam pengerjaan tugas;
- b. Kedalaman isi, penggunaan bahasa dan struktur penulisan laporan;
- c. Hasil kerja berupa karya tulis/desain; dan
- d. Partisipasi/kinerja mahasiswa.

Sasaran penilaian capaian pembelajaran mahasiswa dalam penyusunan magang kerja dan tugas akhir / skripsi meliputi:

- a. Penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta pemanfaatannya dalam penyusunan magang kerja dan tugas akhir/ skripsi;
- b. Kedalaman isi, penggunaan bahasa dan struktur penulisan laporan magang kerja, PKL, dan tugas akhir / skripsi;
- c. Metode penelitian/penyusunan/penciptaan/perancangan;
- d. Kreativitas dan penyajian;
- e. Kebenaran ilmiah dan orisinalitas;
- f. Partisipasi/kinerja mahasiswa;
- g. Penerapan norma akademik yang berlaku; dan
- h. Kemampuan mempertahankan kegiatan magang kerja dan skripsi.

Melihat sedemikian rumitnya permasalahan penilaian, maka di dalam pembelajaran SCL untuk mencapai kompetensi maka diajukan model penilaian secara rubrik. Rubrik merupakan panduan asesmen yang menggambarkan kriteria yang digunakan dosen dalam menilai dan memberi tingkatan dari hasil pekerjaan mahasiswa. Rubrik perlu memuat daftar karakteristik yang diinginkan yang perlu ditunjukkan dalam suatu pekerjaan mahasiswa dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut. Manfaat pemakaian rubrik di dalam proses penilaian adalah:

- a. Rubrik menjelaskan deskripsi tugas
- b. Rubrik memberikan informasi bobot
- c. Mahasiswa memperoleh umpan balik yang cepat dan akurat
- d. Penilaian lebih objektif dan konsisten

Secara konseptual rubrik memiliki tiga (3) macam bentuk, yaitu (a) Rubrik deskriptif; (b) Rubrik holistik; dan (3) Rubrik skala persepsi. Di dalam pembelajaran sering menggunakan rubrik deskriptif dan rubrik holistik. Sementara rubrik skala persepsi sering digunakan untuk melakukan penelitian atau survai. Untuk magang kerja dan skripsi ditetapkan di buku panduan Pedoman Pendidikan Non perkuliahan, FP-UB secara terpisah.

8.2 Evaluasi Proses Pembelajaran Oleh Mahasiswa

Sasaran penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran di dalam kelas/laboratorium/bengkel/studio meliputi:

- a. Perencanaan proses pembelajaran berdasarkan Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS);
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup penerapan strategi, metode, teknik dan media pembelajaran, serta interaksi dosen dengan mahasiswa, partisipasi mahasiswa, iklim pembelajaran, refleksi, dan umpan balik.

Sasaran penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran di lapangan atau penugasan meliputi:

- a. Perencanaan proses pembelajaran berdasarkan Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS);
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran lapangan atau penugasan yang mencakup partisipasi mahasiswa, proses pembimbingan, pemanfaatan unsur lapangan, dan umpan balik.

Sasaran penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran dalam bentuk penyusunan magang kerja dan tugas akhir/ skripsi,

meliputi: a). Ketaatan proses penyusunan magang kerja dan tugas akhir / skripsi pada norma, prosedur, dan etika akademik; b). Bimbingan untuk mencapai kinerja mahasiswa; c). Proses pembimbingan; dan d). Pemanfaatan unsur-unsur penyelesaian magang kerja dan PKL serta tugas akhir/ skripsi. Kegiatan evaluasi proses pembelajaran dilakukan melalui online melalui questioner yang diisi oleh seluruh mahasiswa sebelum mengetahui hasil belajar mahasiswa (KHS).

8.3 Ketentuan Praktek Kerja Lapangan dan Skripsi

Seorang mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNITRI selama studinya wajib melakukan Praktek Kerja Lapangan dan Skripsi. Praktek Kerja Lapangan dapat dilakukan dalam bentuk Praktek Lapangan dalam suatu kegiatan pertanian baik diinstansi swasta maupun pemerintah dengan total waktu tiga bulan (1 bulan persiapan, 1 bulan pelaksanaan, dan 1 bulan penyusunan laporan). Mahasiswa dapat memprogram kegiatan Praktek Kerja Lapangan apabila telah menempuh minimal 110 sks dan Skripsi apabila telah menempuh semua mata kuliah wajib. Pelaksanaan kegiatan skripsi harus dilakukan setelah kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Ketentuan rinci tentang hal hal yang berkaitan dengan Praktek Kerja Lapangan dan Skripsi ada dalam Buku Pedoman Praktek Kerja Lapangan dan Skripsi.

8.4 Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan untuk Sarjana S-1 Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNITRI adalah sebagai berikut:

1. Dengan Pujian (**Cumlaude**), apabila $IPK \geq 3,51$ dengan masa studi ≤ 4 tahun
2. Sangat Memuaskan, apabila $IPK 3,26 - 3,50$ atau $IPK > 3,5$ dengan masa studi > 4 tahun
3. Memuaskan, apabila $IPK 2,76 - 3,25$,
4. Baik, apabila $IPK 2,00 - 2,75$.

Khusus predikat kelulusan Cumlaude dan sangat memuaskan ditentukan juga berdasarkan lama studi maksimum, untuk program sarjana maksimum 5 tahun, sedangkan untuk alih program yaitu $(n + 0,25)$ dimana n adalah masa studi minimum = 2 tahun untuk mahasiswa S-1 alih program dari D-III. Masa studi minimum untuk predikat cumlaude alih jenjang dari D-II Politeknik adalah 2 tahun, dari D-II adalah 2,5 tahun, dan dari D-1 adalah 3 tahun.

9. ADMINISTRASI AKADEMIK

9.1 Registrasi

Registrasi adalah pelayanan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNITRI. Kegiatan registrasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara tertib pada setiap awal semester sesuai dengan ketentuan Kalender Akademik. Semua kegiatan registrasi baik untuk calon mahasiswa baru maupun untuk mahasiswa lama dilakukan di FP-UB.

9.2 Sanksi Bagi Mahasiswa Yang Tidak Melakukan Registrasi

5. Mahasiswa lama yang tidak melakukan registrasi pada suatu semester tertentu tanpa persetujuan Rektor, ia dinyatakan bukan sebagai mahasiswa untuk semester tersebut dan semester tersebut diperhitungkan dalam masa studinya.
6. Mahasiswa lama yang terlambat registrasi dengan alasan apapun tidak dapat dibenarkan, dan pada semester tersebut dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNITRI.
7. Mahasiswa lama yang tidak terdaftar lebih dari 2 (dua) tahun kumulatif dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNITRI.
8. Tidak ada perpanjangan waktu untuk registrasi
9. Mahasiswa lama yang tidak terdaftar seperti pada diktum 2) dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sejak penutupan registrasi.

9.3 Rencana Studi Semester

Kartu Rencana Studi merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang harus dilakukan pada saat registrasi

9.3.1 Rencana Studi Semester dan Pengisian KRS

1. Pengisian KRS dilakukan secara online pada komputer yang telah terhubung dengan jaringan internet melalui www.siap.unitri.ac.id
2. Untuk mahasiswa baru (awal semester pertama), rencana studi semester ini telah ditentukan berupa paket program semester pertama (secara otomatis telah terprogram pada SIAP)
3. Jumlah beban studi dalam rencana studi semester berikutnya ditentukan oleh prestasi mahasiswa yang diukur dengan Indeks Prestasi (IP) yang dicapai oleh mahasiswa bersangkutan pada semester sebelumnya (secara otomatis telah terprogram pada SIAP).
4. Jumlah beban studi yang boleh diambil seorang mahasiswa diatur dalam ketentuan tersendiri (lihat dalam Besarnya Beban Studi Setiap Semester pada Bab III).
5. Kartu Rencana Studi perlu dikonsultasikan dan disahkan oleh Dosen Penasehat Akademik

9.3.3 Perubahan Rencana Studi Semester Menggunakan KPRS

1. Perubahan rencana studi semester, biasanya disebut juga sebagai batal tambah suatu mata kuliah, yaitu merubah, menambah atau mengurangi mata kuliah yang ada dalam KRS tanpa menambah beban kredit yang telah ditentukan.
2. Batal tambah daftar mata kuliah dalam KRS dapat dilakukan dengan cara merubah KRS on line berdasarkan saran dan rekomendasi Dosen Penasehat Akademik
3. Perubahan KPRS dibuat rangkap 4 (empat). Perubahan rencana studi semester dilaksanakan maksimal 2 minggu setelah awal kuliah berlangsung.
4. Bila mahasiswa tidak memasukkan KPRS, maka KRS yang telah disahkan dianggap tetap berlaku tanpa adanya perubahan. KPRS ini merupakan kelengkapan dari KRS.

9.3.4 Pembatalan Mata Kuliah

1. Mahasiswa dapat merubah rencana studi semester dengan cara membatalkan suatu mata kuliah yang telah tercantum dalam KRS maupun KPRS.
2. Pembatalan dilaksanakan maksimal minggu ke-6 setelah kuliah berlangsung.
3. Mata kuliah yang dibatalkan tidak diperkenankan lagi diganti dengan mata kuliah yang lain.
4. Pembatalan matakuliah hanya bisa dilakukan oleh Biro Administrasi Akademik UNITRI oleh sebab itu mahasiswa yang melakukan pembatalan mata kuliah wajib membawa KRS yang telah dicetak sebelum melakukan pembatalan.

9.3.5 Sanksi untuk Kelalaian Registrasi Akademik

Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan KRS dan KPRS pada waktu yang telah ditentukan, maka segala kegiatan akademik (kuliah, praktikum dan ujian) dinyatakan tidak sah, sehingga tidak berhak mendapatkan penilaian akademik atau nilai akhir untuk semua kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan.

9.4 Cuti Akademik (Terminal)

1. Seorang mahasiswa yang karena sesuatu alasan yang dapat diterima oleh pimpinan Universitas, dapat mengajukan penghentian studi sementara (cuti akademik/terminal) paling lama 4 semester atau 2 tahun kumulatif.
2. Waktu selama cuti akademik tidak diperhitungkan dalam penentuan lama studi, sedangkan mahasiswa yang tidak daftar ulang tanpa seijin rektor atau mahasiswa yang diberhentikan sementara karena terkena sanksi akademik tetap diperhitungkan masa studinya.
3. Mahasiswa berhak mengajukan cuti akademik setelah mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester.
4. Beban kredit maksimum yang boleh diambil setelah aktif kembali dari cuti akademik adalah 18 sks.
5. Permohonan cuti akademik (terminal) harus diajukan kepada Rektor disertai alasan-alasan yang kuat oleh mahasiswa, diketahui oleh orang tua/wali, dosen PA dan Pembantu Dekan Bidang Akademik, selambat-lambatnya satu minggu setelah penutupan pendaftaran ulang pada semester bersangkutan.

10. PERKULIAHAN

10.1. Kode Mata Kuliah

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan kode yang terdiri dari tujuh digit, tiga digit pertama terdiri dari huruf besar, dan empat digit terakhir berupa angka. Arti dari tiga huruf dalam kode mata kuliah adalah sebagai berikut:

TTA - Mata Kuliah wajib Nasional dan Universitas

AGW - Mata kuliah Wajib Program Studi Agroteknologi

AGP - Mata Kuliah Pilihan Program Studi Agroteknologi

Contoh AGW2301

Arti dari empat angka yang ada dalam empat digit terakhir dalam kode mata kuliah yaitu:

1. Angka pertama dalam kode mata kuliah menunjukkan semester mata kuliah
2. Angka kedua dalam kode mata kuliah menunjukkan besarnya sks mata kuliah
3. Dua angka terakhir dalam kode mata kuliah menunjukkan nomor urut mata kuliah pada semester tersebut.

10.2 Kegiatan Tatap Muka Kuliah dan Praktikum

1. Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua kegiatan tatap muka kuliah, praktikum dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan daftar mata kuliah yang ditempuhnya dalam KRS/ KPRS secara tertib dan teratur atas dasar ketentuanketentuan yang berlaku.
2. Selama masa kuliah dan praktikum ini juga diberikan tugas-tugas terstruktur yang merupakan komponen penilaian akademik.
3. Mahasiswa sebaiknya dapat mengatur waktunya sendiri untuk melakukan tugas tugas mandiri perkuliahan, seperti membaca buku literatur, menyalin hasil perkuliahan mempersiapkan kuliah, dan mempersiapkan praktikum.
4. Komponen nilai akhir mata kuliah terdiri dari nilai tugas (dapat berupa kuis, review suatu topik bahasan, tugas untuk mencari topik tertentu di perpustakaan ataupun di internet, dan tugas sejenisnya), nilai ujian tengah semester, nilai tutorial, nilai praktikum (berupa kompilasi nilai dari kegiatan, laporan dan ujian praktikum), dan nilai ujian akhir semester.
5. Apabila salah satu dari keempat komponen (tugas terstruktur, ujian tengah semester, praktikum, tutorial, dan ujian akhir semester) tidak ada, maka nilai akhir mahasiswa dinyatakan dengan nilai K (tidak lengkap). Nilai K harus diurus ke Dosen koordinator mata kuliah selambat-lambatnya satu minggu setelah nilai diumumkan. Apabila dalam satu minggu setelah nilai diumumkan ternyata tidak ada perubahan nilai dari dosen koordinator mata kuliah, maka nilai K akan berubah menjadi nilai E, dalam waktu tiga minggu setelah diumumkan.

10.3 Presensi (Daftar Hadir)

1. Daftar hadir dibuat berdasar KRS/KPRS yang diprogramkan mahasiswa.

2. Mahasiswa yang tidak tercantum namanya dalam daftar hadir harus segera melapor ke Sub Bagian Akademik. Mahasiswa tidak diperkenankan menambah/menulis nama dalam daftar hadir setelah batas akhir pelaksanaan KPRS.
3. Daftar hadir ditandatangani oleh yang bersangkutan sesuai dengan baris pada nama yang sesuai. Kelalaian tandatangan dalam daftar hadir dianggap tidak masuk kuliah.
4. Mahasiswa dilarang titip absen dalam kegiatan akademik, dan bagi yang melakukan diberi sanksi akademik yang ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah.
5. Setiap selesai kuliah, daftar hadir akan diambil oleh petugas layanan kelas untuk direkap serta akan diberi tanda bila mahasiswa tidak menandatangani.
6. Dosen bertanggung jawab atas daftar hadir mahasiswa selama dalam kelas.
7. Ijin tidak mengikuti kegiatan kuliah/praktikum dalam waktu yang telah ditetapkan, diberikan bila yang bersangkutan sakit (ditunjukkan dengan surat keterangan dokter), terkena musibah (surat dari orang tua/wali) atau sebab lain yang sangat penting (ditunjukkan dengan ijin tertulis dari dosen PA atau pimpinan Fakultas). Semua surat ijin harus dikirimkan kepada Biro Administrasi Akademik selambat lambatnya satu minggu setelah perkuliahan tersebut berlangsung.
8. Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 80% saat akhir perkuliahan, karena kealpaan mahasiswa, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir (UAS). Mahasiswa yang terkena presensi diumumkan saat minggu tenang sebelum ujian akhir semester dilaksanakan. Penilaian prestasi akademik dalam perkuliahan ditetapkan oleh dosen pengampu dengan memperhitungkan nilai UAS sebesar nol dan komponen evaluasi pembelajaran lainnya selama satu semester sesuai dengan kontrak pembelajaran.

10.4 Pindah Kelas

1. Pada dasarnya mahasiswa tidak diperkenankan pindah kelas.
2. Pindah kelas hanya diberikan bagi mereka yang benar-benar mempunyai alasan yang sangat kuat.
3. Pindah kelas bagi yang sangat memerlukan hanya diijinkan bila yang bersangkutan mendapatkan ijin tertulis dari Biro Administrasi Akademik

10.5 Ujian

1. Terdapat dua kali ujian dalam setiap semester, yaitu ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).
2. Ujian hanya boleh diikuti mereka yang telah memprogramkan mata kuliah dalam KRS/ KPRS
3. Sebelum periode ujian semester, diumumkan tata tertib ujian yang harus dipatuhi oleh setiap peserta ujian.
4. Bagi mahasiswa yang terkena presensi (kehadiran tatap muka kuliah kurang dari 80%) tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester. Nilai akhir yang merupakan kompilasi dari

seluruh kegiatan perkuliahan (tugas terstruktur, UTS, praktikum dan UAS) diumumkan di papan pengumuman.

5. Seluruh nilai akhir merupakan tanggung jawab tim dosen pengasuh mata kuliah dibawah koordinasi dosen Koordinator mata kuliah

10.6 Ujian Susulan

1. Mahasiswa yang karena suatu sebab sehingga terpaksa tidak dapat mengikuti ujian maka untuk dapat mengikuti ujian susulan harus mengajukan surat permohonan kepada Koordinator dosen mata kuliah dengan dilampiri bukti bukti alasan ketidakikutsertaannya dalam ujian.
2. Surat bukti tersebut harus diterima paling lambat 5 (lima) hari setelah pelaksanaan ujian mata kuliah yang bersangkutan.
3. Alasan-alasan yang bisa diterima untuk mengikuti ujian susulan adalah sebagai berikut:
 - a. Sakit (dibuktikan dengan surat dokter).
 - b. Orang tua atau saudara kandung meninggal dunia.
 - c. Sebab-sebab lain yang telah mendapat persetujuan dari Dekan

10.7 Pengulangan Mata Kuliah

1. Apabila mahasiswa mengulang mata kuliah untuk memperbaiki nilai suatu mata kuliah, baik bobot sks-nya berubah atau tidak berubah, maka penentuan nilai akhir yang dicantumkan dalam transkrip adalah nilai yang terakhir.
2. Mata kuliah yang boleh diulang adalah mata kuliah dengan nilai paling tinggi C+.
3. Mahasiswa diperbolehkan untuk mengulang mata kuliah hanya satu kali untuk setiap mata kuliah.
4. Mahasiswa yang mengulang diwajibkan mengikuti semua kegiatan perkuliahan termasuk praktikum.

11. DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

11.1. Pengertian

Dosen Penasehat Akademik adalah staf pengajar tetap suatu Perguruan Tinggi yang paling tepat untuk menjadi sumber bantuan nasehat akademik agar para mahasiswa dapat menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa. Bantuan yang diberikan oleh para Dosen Penasehat Akademik kepada individu-individu mahasiswa dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pandangan, mengambil keputusan dan menanggulangi konsekuensinya sendiri.

11.2. Pentingnya Dosen Penasehat Akademik

Pentingnya Dosen Penasehat Akademik di perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Dengan sistem penyelenggaraan pendidikan yang baru di Perguruan Tinggi setiap mahasiswa harus merencanakan dan memutuskan program dan jumlah sks yang akan diambil sesuai dengan IP yang dicapai pada semester lalu, setiap mahasiswa mendapat kesempatan untuk lebih maju menurut kemampuannya masing-masing.
2. Kedudukan dan peran dosen yaitu sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pembina mahasiswa dalam perguruan tinggi.
3. Adanya keaneka-ragaman latar belakang mahasiswa antara lain lingkungan sosial, budaya, agama, ekonomi dan pendidikan yang berbeda akan mempengaruhi perkembangan pribadi mahasiswa.

11.3. TUGAS UMUM DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

1. Menerima dan memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar di Perguruan Tinggi.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa tentang kesulitan/kebutuhan dalam mengusahakan sarana akademik.
3. Memberikan pengarahan tentang pentingnya studi kelompok diskusi dan melatih diri untuk berfikir secara analitis serta mengadakan pengawasan.
4. Memberikan penjelasan tentang administrasi pendidikan (aturan akademik, pengertian sks, strategi belajar, strategi dalam memperbaiki IP dan mempercepat kelulusan, pengisian KRS/KPRS dan lain-lain).
5. Menerima laporan yang menyangkut kesulitan-kesulitan dalam mengikuti kegiatan akademik.
6. Mendorong mahasiswa senang dan gemar berdiskusi, seminar atau penulisan ilmiah.

11.4. TUGAS KHUSUS DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

1. Menjadwal kegiatan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya.
2. Mengadakan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya minimal 4 kali dalam satu semester.
3. Menerima keluhan dan laporan tentang kemajuan belajar mahasiswa, baik saat pertemuan terjadwal maupun di luar acara pertemuan.

4. Memberi pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya tentang berbagai keluhan dan laporan yang disampaikan tentang masalah-masalah akademik atau masalah-masalah yang dapat mengganggu proses belajar mahasiswa.
5. Secara berkala mengadakan pertemuan antar dosen PA di bawah koordinasi Kepala Program Studinya.
6. Memberikan laporan tertulis pada setiap akhir semester tentang kemajuan belajar mahasiswa yang dibimbingnya atau hal-hal khusus lainnya tentang mahasiswa yang dibimbingnya kepada Kepala Program Studi
7. Menerima salinan Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang dibimbingnya pada setiap akhir semester dan meneliti kembali keberhasilan studi mahasiswa melalui KHS tersebut.
8. Menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS), kartu pembatalan mata kuliah, surat permohonan cuti akademik, Kartu Kendali, surat permohonan pindah, surat ijin tidak mengikuti kuliah/praktikum karena sebab yang penting di luar sakit/ musibah, kartu rencana studi untuk mengikuti kuliah dalam semester antara, serta surat lainnya yang belum diatur dalam aturan ini.
9. Menerima pemberitahuan dari Ketua Program Studi tentang masalah administrasi akademik penting (seperti pelanggaran akademik, tidak daftar ulang, cuti akademik, pindah dan lain sebagainya) untuk mahasiswa yang dibimbingnya.
10. Bila dipandang perlu, Dosen Penasehat Akademik dapat berkonsultasi kepada Kepala Program Studi atau pimpinan fakultas dan bahkan dapat menghubungi orang tua dari mahasiswa bimbingannya untuk penyelesaian masalah akademiknya.